

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN, STRUKTUR MODAL  
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN**

**(Studi pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2018-2021)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Oleh :**

**NURMUFA ATUN  
NIM. 19.52.21.062**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID  
SURAKARTA**

**2023**

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN, STRUKTUR MODAL, DAN  
UKURUAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**Studi pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index JII (2018-2021)**

**SKRIPSI**

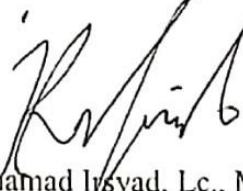
Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah

**Oleh:**

**NURMUFA ATUN**  
**NIM: 19.52.2.1.062**

Surakarta, 12 April 2023

Disetujui dan disahkan oleh:  
Dosen Pembimbing Skripsi



**Mohamad Iqsyad, Lc., M.E.**  
**NIP. 19900603 20190 1 005**

## SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurmufa Atun  
NIM : 195221062  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada perusahaan JII tahun 2018-2021)”.

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti / dilakukan sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sukoharjo, 12 April 2023



Nurmufa Atun

## SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurmufa Atun  
Nim : 195221062  
Prodi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada perusahaan JII tahun 2018-2021)”.

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar melakukan penelitian dan pengambilam data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII). Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi seuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Sukoharjo, 12 April 2023



Nurmufa Atun

Mohamad Irsyad, Lc., M.E  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi  
Sdr : Nurmufa Atun

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Nurmufa atun NIM: 195221062 yang berjudul:

“Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada perusahaan JII tahun 2018-2021)”.

Sudah dapat dimunaqosahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah.

Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqosahkan dalam waktu dekat.

Demikian , atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Sukoharjo, 12 April 2023

Dosen Pembimbing Skripsi



Mohamad Irsyad, Lc., M.E.  
NIP. 19900603 20190 1 005

**PENGESAHAN**

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN, STRUKTUR MODAL ,  
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN  
(Studi pada Perusahaan Jakarta Islamic Indeks Tahun 2018-2021)**


Oleh :

**NURMUFA ATUN**  
**NIM. 19.52.21.062**

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah  
pada hari Kamis 4 Mei 2023 M / 14 Syawal 1444 H dan dinyatakan  
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana  
Akuntansi

Dosen Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)  
Devi Narulitasari, M.Si.  
NIP. 19890717 201903 2019



---

Penguji II  
Wahyu Pramesti, S.E., M.Si. Ak.  
NIP. 19871007 201403 2004



---

Penguji III  
Helti Nur Aisyiah, M.Si.  
NIK. 19900607 201701 2133



---

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



**Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.**  
NIP. 19720304 200112 1 004

## MOTTO



“maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan” (QS. Al-Insyirah: 5)

“jika kamu ingin hidup bahagia, terikatlah pada tujuan, bukan orang atau benda”  
(Albeert Einsten)

“yakinkanlah, ada sesuatu yang menantimu setelah sekian banyak kesabaran (yang kau jalani), yang akan membuatmu terpana hingga lupa betapa pedihnya rasa sakit yang telah dirasakan”  
(ali bin Abu Thalib)

“berikhtiar, berdoa, dan berusaha nanti akan sampai pada tujuan yang akan dicapainya”  
(peneliti)



## PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, telah selesainya Skripsi penulis maka akan memepersembahkan kepada:

1. Keluarga besar penulis yang telah mendukung dan selalu mendo'akan penulis sampai menyelesaikan skripsi.
2. Segenap *civitas* akademika Universitas Islam Negeri Raden Mas said Surakarta.
3. Keluarga besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Alamameter Program Studi Akuntansi Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta.
4. Sahabat-sahabatku tersayang.



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai perusahaan (Studi perusahaan Jakarta Islamic Indeks (JII) tahun 2018-2021)”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan studi jenjang strata 1 (S1) Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Mudofir, S.Ag.,M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. H. Khairul Imam, S.H.I, M.S.I selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Fitri Laela Wijayati, S.E., M.Si. selaku Koordinator Program Studi dan Dosen Pembimbing Akademik Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Mohamad Irsyad, Lc., M.E selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan banyak waktunya untuk membimbing saya, memberikan perhatian dan dorongan selama penulis menyelesaikan skripsi.
6. Bapak dan ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Kedua orang tua yang selalu memberikan semangat dan doa yang tak pernah lelah diberikan kepada penulis, serta pengorbanan yang

terlalu banyak yang diberikan. Semoga penulis bisa membanggakan dan membalas jasa mereka berikan kepada penulis.

8. Kakak Ahmad, adek Rama, dan tante Aseh yang tersayang selalu mendukung penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.
9. Sahabat-sahabatku Silvi, Dika, Laela, Mutmainah, Reiza, Ardinda, Enik, Ariska, Bunga, Daimatul dan orang tersayang yang selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi dan pengorbanan kepada penulis menyusun skripsi dan selama menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.
10. Sahabat-sahabatku yang ada di Kos Lor In yang saling menyemangati satu sama lain serta dukungan kepada penulis dan pemilik kos yang sangat baik dan selalu membantu penulis untuk menyusun skripsi.
11. Teman-teman angkatan 2019 Akuntansi Syariah B dan D yang telah kebersamai selama masa perkuliahan ini.
12. Seluruh pihak lain yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Amin.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sukoharjo,

Penulis

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan karena terdapat fenomena penurunan nilai perusahaan tahun 2020 di Jakarta Islamic Indeks (JII). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif kinerja keuangan, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan sumber data dari laporan keuangan. Jenis data yang diambil pada penelitian yaitu data sekunder. Populasi dalam penelitian yaitu berupa perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) tahun 2018-2021. Teknik dalam pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga terdapat 15 perusahaan selama 4 tahun dan hasilnya 60 data. Teknik dalam analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis linier berganda.

Hasil dari penelitian ini bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pada variabel struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan,  
Nilai Perusahaan

## **ABSTRACT**

*This research was conducted because there was a phenomenon of decreasing company value on JII for 2020. The purpose of this study is to determine whether there financial performance, capital structure, and company size influence firm value.*

*This study used quantitative research and data sources from financial reports. The type of data emailed in secondary data research. The population in this research is a company registered on the Jakarta Islamic Index (JII) for 2018-2021. The sampling technique used purposive sampling so that there are 15 companies for 4 years and the result is 60 data. Techniques in data analysis in this study using multiple linear analysis.*

*The results of this study show that financial performance has a positive effect on firm value. The capital structure variable has no effect on firm value. while the size of the company has a negative effect on firm value.*

*Keywords: Financial Performance, Capital Structure, Company Size, Firm Value*

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI ....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN NOTA DINAS .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN PENGESAHAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
ABSTRAK .....	xi
<i>ABSTRACT</i> .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	13
1.3 Batasan Masalah .....	13
1.4 Rumusan Masalah .....	13
1.5 Tujuan Penelitian .....	14
1.6 Manfaat Penelitian .....	14
1.7 Jadwal Penelitian .....	15
1.8 Sistematika Penulisan Skripsi .....	15
BAB II LANDASAN TEORI .....	17
2.1 Kajian Teori .....	17
2.1.1 Teori Agensi .....	17
2.1.2 Teori Sinyal .....	18
2.1.3 Nilai Perusahaan .....	20
2.1.4 Kinerja Keuangan .....	22
2.1.5 Struktur Modal .....	22
2.1.6 Ukuran Perusahaan .....	23
2.3 Kerangka Berfikir .....	29

2.4 Pengembangan Hipotesis.....	30
2.4.1 Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan .....	30
2.4.2 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan .....	31
2.4.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan .....	32
BAB III METODE PENELITIAN .....	34
3.1 Jenis Penelitian .....	34
3.2 Tempat dan Wilayah Penelitian.....	34
3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel .....	34
3.4 Data dan Sumber Data .....	37
3.5 Teknik Pengambilan Sampel .....	37
3.6 Variabel Penelitian .....	37
3.6.1 Variabel Dependen.....	37
3.6.2 Variabel Independen .....	37
3.7 Definisi Operasional Variabel .....	38
3.8 Analisis Data .....	39
3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	39
3.8.2 Uji Asumsi Klasik.....	39
3.8.3 Analisis Regresi Linear Berganda .....	42
3.8.4 Koefisien Detrminasi (Adjussted R Square) .....	43
3.8.5 Uji Hipotesis .....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1 Gambaran Umum .....	46
4.2 Hasil.....	46
4.2.1 Statistik Deskriptif .....	46
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	48
4.2.3 Analisis Regresi Linear Berganda .....	52
4.2.4 Koefisien Determinasi (Adjusted R Square) .....	53
4.2.5 Pengujian Hipotesis .....	54
4.3 Pembahasan .....	57
4.3.1 Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan .....	57
4.3.2 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.....	58
4.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan .....	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	62
5.3 Saran .....	63

DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	69

### DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	35
Tabel 3.2 Hasil Penelitian .....	36
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel.....	38
Tabel 4.1 Analisis Deskriptif .....	47
Tabel 4.2 Uji Kolmogorov-smirnov.....	49
Tabel 4.3 Uji Multikolinieritas.....	50
Tabel 4.4 Heteroskedastisitas.....	51
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi.....	52
Tabel 4.6 Analisis Regresi Linier Berganda .....	53
Tabel 4.6 Koefisien Determinasi.....	54
Tabel 4.7 Uji F .....	55
Tabel 4.8 Uji t .....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Rata-Rata Perkembangan Nilai Perusahaan, Kinerja Keuangan, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Periode 2018-2021 .....	11
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	29



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian.....	69
Lampiran 2 : Data Sampel Penelitian Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) tahun 2018-2021.....	70
Lampiran 3 Tabulasi Variabel Nilai Perusahaan (Y).....	71
Lampiran 4 :Tabulasi Variabel Kinerja Keuangan ( $X_1$ ).....	73
Lampiran 5 :Tabulasi Variabel Struktur Modal ( $X_2$ ).....	75
Lampiran 6 : Variabel Ukuran Perusahaan ( $X_3$ ).....	77
Lampiran 7 Tabulasi Data seluruh Variabel Penelitian.....	79
Lampiran 8 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	82
Lampiran 9 : Hasil Ujin Asumsi Klasik.....	83
Lampiran 10 Analisis Regresi Linier Berganda.....	85
Lampiran 11 : Koefisien Determinasi (Adjusted R Square).....	86
Lampiran 12 : Uji Hipotesis.....	87
Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup.....	88

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada saat ini pasar modal sebagai aktivitas perekonomian sebuah negara yang sangat berarti. Pasar modal sebagai media investasi dan wadah akan penyedia modal untuk perusahaan mengembangkan aktivitas perdagangannya. Pada negara yang mempunyai penduduk muslim paling banyak di dunia yaitu Indonesia, karena itu melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) akan mengembangkan pasar modal ini dengan berbasis syariah. Pada aktivitas perdagangan saham dengan prinsip syariah ini berkembang sejak tahun 2000 dengan menerbitkan *Jakarta Islamic Indeks*. Jakarta Islamic Indeks (JII) adalah suatu pasar modal syariah pertama. Jakarta Islamic Indeks ini hanya menaungi 30 saham yang sesuai dengan syariah, *go public*, dan sesuai dengan ketentuan Jakarta Islamic Indeks dan juga perusahaan yang likuid di BEI.

Salah satu indeks saham Indonesia yang menentukan rata-rata indeks harga saham untuk jenis saham yang memenuhi persyaratan syariah adalah Jakarta Islamic Indeks. Badan pengawas pasar modal serta lembaga keuangan Nomor : Kep- 2018//BL/2012 memutuskan kriteria serta penerbitan catatan dampak syariah. Dan menjelaskan tentang kriteria yang telah digunakan ialah sebagai berikut:

- a. Saham syariah yang masuk dalam konstitusi Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sudah tercatat sepanjang 6 bulan.

- b. Diseleksi dari 60 saham yang bersumber pada urutan rata-rata kapitalisasi pasar tinggi sepanjang 1 tahun terakhir.
- c. Dari 60 saham ini, nantinya akan diseleksi lebih lanjut setelah itu dipilih 30 saham yang memiliki nilai rata-rata paling tinggi pada transaksi hariannya di pasar reguler paling tinggi.
- d. 30 saham ini saham yang terpilih dan memiliki nilai rata-rata tinggi.

Pada tiap 6 bulan sekali PT Bursa Efek Indonesia melaksanakan penilaian secara periode 30 perusahaan yang tercantum catatan perhitungan jakarta islamic indeks yang nantinya akan dicoba pilih terhadap saham atau efek syariah bersumber pada syarat Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Seorang muslim yang ingin memulai investasinya dengan menerapkan prinsip syariah bisa melakukan investasi di jakarta islamic indeks. Tidak hanya mengambil keuntungan dari dividen ataupun capital gain yang diharapkan tetapi dapat menghindari hal yang syubhat. Karena itu, seorang investor muslim selain melihat dari aspek keuntungan berdasarkan hasil dividen saham atau capital gain dapat melihat bagaimana penerapan prinsip syariah dalam instrumen yang digunakan untuk investasi (Putri, 2021).

Seiring berjalannya waktu pasti ada perubahan pada proses bisnis dari masa ke masa yang akan menimbulkan persaingan pada dunia bisnis yang sangat ketat dan kompetitif. Dalam sebuah perusahaan akan mempertahankan bagaimana caranya perusahaan itu dapat menambah nilai perusahaan agar mencapai tujuan yang diinginkan (Putra et al., 2021).

Nilai perusahaan untuk pemegang saham sangatlah berarti karena untuk memandang bagaimana perkembangan pada perusahaan tersebut. Bagi

seorang manajer nilai perusahaan sangat penting karena untuk menilai pencapaian perusahaan yang dilihat dari tingkatan kinerja perusahaan secara umum. Jika nilai perusahaan bernilai baik maka hendak menarik investor yang lain.

Pemangku kepentingan dan pemegang saham sangat memperhatikan nilai perusahaan karena untuk melihat perkembangan perusahaan dan meninjau kekayaan perusahaan. Biaya pengambil alihan ditentukan oleh nilai perusahaan, yang tercermin dalam harga pasar perusahaan (Gamayuni, 2015). Pada awal tahun ini saham Jakarta Islamic Indeks (JII) meningkat 7,47% sejak senin 17/10/2022. Dari jasa utama *capital* sekuritas Cherir Tanuwijaya mengatakan, bahwa indeks saham syariah lebih unggul karena banyaknya perusahaan yang kinerjanya positif (Qolbi, 2022).

Pada penelitian terdahulu Menurut Inayah, (2022) bahwa harga saham yang tinggi bisa meningkatkan keyakinan pasar tidak cuma terhadap nilai perusahaan namun pada prospek perusahaan nanti kedepannya. Sedangkan menurut penelitian (Dhani & Utama, 2017) menyatakan bahwa terdapat sebagian aspek yang pengaruhi nilai perusahaan yaitu pertumbuhan perusahaan, struktur modal dan profitabilitas. Padariset (Utami et al., 2017) bahwa Sementara profitabilitas dan ukuran perusahaan berdampak negatif terhadap nilai perusahaan, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan kinerja keuangan memiliki dampak positif yang cukup besar.

Kinerja keuangan adalah suatu cerminan tentang keadaan kinerja keuangan pada perusahaan sehingga bisa mengilustrasikan baik serta

buruknya prestasi kerja dalam periode tertentu. Manajemen berhutang kewajiban kepada investor untuk mengevaluasi kinerja keuangan. Untuk bertahan dalam bisnis dan menarik investor, perusahaan harus mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangannya. Hubungan perusahaan dengan investor yang saling menguntungkan dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan.

Realisasi nilai perusahaan yang besar bisa diwujudkan dari kinerja perusahaan. Perubahan pada harga saham bisa diakibatkan dari sebagian aspek salah satunya yaitu kinerja perusahaan. Adapun yang jadi faktor penentu suatu kinerja yaitu keadaan keuangan yang dapat penuhi kebutuhan dan juga melaksanakan pengelolaan sesuai kebutuhan agar memperoleh keuntungan. Kinerja keuangan suatu perusahaan tercermin dalam laporan keuangan yang telah diterbitkan perusahaan tersebut.

Pengambilan keputusan yang akan digunakan untuk menyusun dan merencanakan perusahaan merupakan salah satu tanggung jawab manajer. Pilihan ini harus didukung dengan standar kinerja keuangan yang akan menghasilkan data yang akurat dan bermanfaat. Karena seorang manajer harus mengambil keputusan untuk perusahaan kedepannya bertujuan untuk menyebar luaskan organisasi dan dapat meningkatkan aktivitas mereka.

Karena kenaikan kinerja keuangan sebesar 4,57%, saham MNC Group meningkat signifikan. Kesimpulan: Peningkatan kinerja keuangan akan meningkatkan nilai perusahaan dan harga saham karena menarik banyak investor (Channel, 2022). Menurut penelitian Utami et al., (2017) , struktur

modal, pertumbuhan, dan kinerja keuangan perusahaan semuanya meningkatkan nilainya. Menurut penelitian yang dilakukan (Utami et al., 2017) dan penelitian (Inayah, 2022) kinerja keuangan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berlawanan dengan studi (Maf'ulah, 2014), yang mengklaim bahwa kesuksesan finansial memiliki dampak yang terbatas pada nilai perusahaan.

Manajer keuangan harus hati-hati mempertimbangkan struktur modal untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan di masa depan dan meningkatkan kinerja keuangannya. Struktur modal dapat juga diartikan bahwa suatu perusahaan mengelola modalnya yang di himpun dari berbagai sumber. Jika struktur organisasinya ideal, maka bisnis tertentu dapat mencapai tingkat perekrutan yang optimal juga sehingga tidak hanya perusahaan yang akan mendapatkan keuntungan, tetapi para investor juga akan mendapatkan dampak positifnya.

Struktur modal ini aspek yang penting pada perusahaan untuk kelangsungan hidup serta perkembangannya. Kinerja keuangan jangka panjang organisasi secara signifikan dipengaruhi oleh struktur modal juga. Memanfaatkan rasio total kewajiban terhadap total modal yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan, yang dikenal sebagai leverage, struktur modal terdiri dari dana ekuitas yang disumbangkan oleh investor internal, juga dikenal sebagai pemegang saham perusahaan, atau hutang yang diberikan oleh investor eksternal, juga dikenal sebagai kreditur, untuk mendanai aset perusahaan. (Putra et al., 2021).

Keefektifan perusahaan dalam mengelola kas dapat mengakibatkan

pada besar atau kecilnya imbal hasil yang akan diperoleh dari hasil investasi. Laba yang dihasilkan dari perusahaan dapat mempengaruhi besar dana yang dikeluarkan pada perusahaan dengan melihat tingkat resiko. Karena meningkatkan nilai bisnis, perusahaan harus terlibat dalam aktivitas manajemen keuangan seperti memproses pembayaran atau mencari pilihan lain. Setiap bisnis yang baik harus memperhatikan bagaimana sumber daya yang digunakan untuk menjalankan bisnis.

Informasi yang disampaikan dari perusahaan, Manajemen perseroan optimistis korporasi ini akan memperbaiki kondisi keuangan perseroan. Ini melibatkan penguatan neraca keuangan, di mana peningkatan aset berupa uang tunai atau aset tambahan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja keuangan dan operasional perusahaan. Pada pernyataan tersebut apabila struktur modal dapat meningkat nantinya akan berdampak positif terhadap nilai perusahaan karena dengan mengelola modal dengan baik dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan akan menambah pada nilai perusahaan yang baik (Channel, 2022).

Pada penelitian terdahulu Krisnando & Novitasari, (2021), hasil dari penelitiannya Secara khusus, struktur modal memiliki dampak yang menguntungkan dan substansial terhadap nilai bisnis. Penelitian (Agusentoso, 2017) setara dengan penelitian (Krisnando & Novitasari, 2021) bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian (Mercyana Clarissa et al., 2022) bertentangan dengan kedua penelitian diatas bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini

menghasilkan hasil yang berbeda pada saat sebelum pandemi struktur modal terhadap nilai perusahaan berpengaruh negatif, tetapi selama pandemi secara keseluruhan, struktur permodalan tidak berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Seluruh nilai aset perusahaan pada akhir tahun digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan. Besar kecilnya usaha juga ditentukan oleh total penjualan. Perusahaan dengan penjualan tinggi akan menyukai praktik akuntansi yang menurunkan laba karena biaya yang mengikuti penjualan akan lebih tinggi (Samosir, 2017).

Ukuran perusahaan di gambarkan dengan total asset yang menunjukkan besarnya perusahaan. Semakin besar total aset, semakin besar ukuran perusahaan dan modal yang akan ditanamankan. Perusahaan dengan total aset yang tinggi memudahkan manajemen untuk menggunakan aset perusahaan dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Semakin besar perusahaan maka semakin menarik investor untuk berinvestasi (Wahyudi & Sholahuddin, 2022).

Menurut Arum et al., (2017) bahwa bisnis dengan nilai perusahaan yang sangat baik biasanya akan memperlancar pendapatan mereka. Karena perusahaan dengan nilai yang tinggi memiliki tingkat stabilitas laba yang tinggi, investor lebih cenderung memilih untuk berinvestasi di perusahaan dengan modal sahamnya. Ukuran perusahaan dapat dilihat dalam menghitung seberapa besar aset yang telah dimiliki oleh sebuah perusahaan. Aset yang telah dimiliki perusahaan ini akan memmanifestasikan hak dan kewajiban serta permodalan perusahaan. Perusahaan yang sudah *go public*



pada dasarnya memiliki kapasitas finansial yang lebih besar dalam menunjang kinerja, pada bagian lain perusahaan dihadapkan pada masalah distributor yang lebih besar (Rahayu, 2020).

Ukuran perusahaan juga penting bagi laporan keuangan. Hal ini akan menyebabkan bahwa pembuat laporan keuangan haruslah berhati-hati karena nantinya akan mempengaruhi ukuran perusahaan dan perusahaan diharapkan akan menjaga baik kinerja keuangannya. Jika bisnis berkembang baik, maka akan *go public* di pasar modal, mengumpulkan lebih banyak uang dari investor. Dan uang tersebut akan digunakan untuk mendukung dan memaksimalkan kegiatan operasional bisnis sehari-hari sehingga keuntungannya meningkat dan berdampak pada nilai pasarnya. Ukuran perusahaan dapat mempermudah perusahaan untuk mendapatkan pendanaan yang bersumber dari internal maupun eksternal ketika suatu perusahaan bernilai baik.

Pada penelitian yang dilakukan Ainiyah & Sinta, (2019) bahwa Nilai perusahaan secara positif dan dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Selaras dengan penelitian (Ainiyah & Sinta, 2019) bahwa Nilai perusahaan berkorelasi positif dengan ukuran perusahaan (Fitri Prasetyorini, 2013). Tetapi berbeda dengan penelitian (Lestari et al., 2021) mengklaim bahwa nilai perusahaan dipengaruhi secara negatif dan signifikan oleh ukuran perusahaan.

Pada penelitian-penelitian yang terdahulu ada beberapa variabel yang berbedadengan penelitian yang lain. Pada variabel independen ada yang

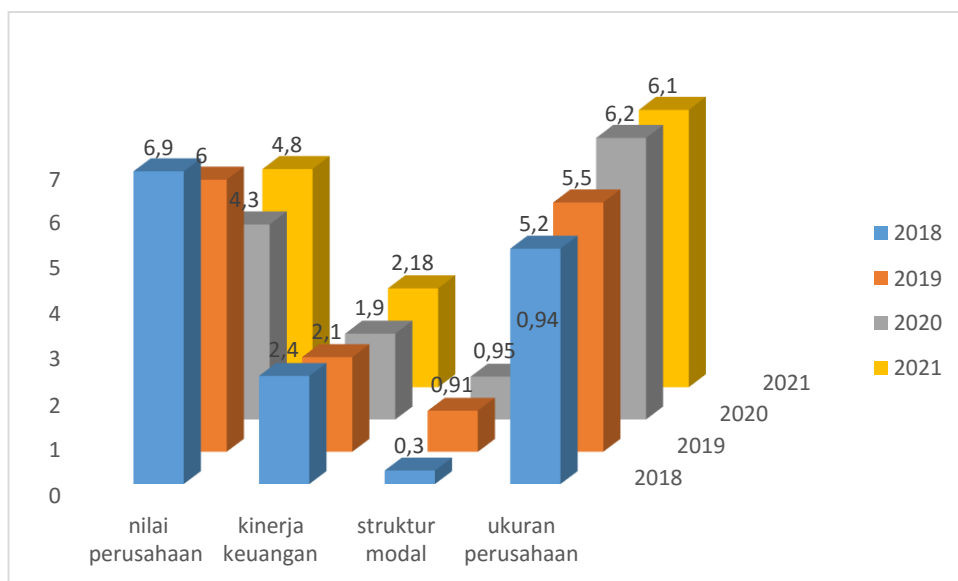
penelitian yang hasilnya mempengaruhi variabel dependen adapun penelitian yang variabel independen dan variabel dependennya tidak mempengaruhi. Karena ada perbedaan hasil penelitian maka ini menarik untuk di uji kembali untuk membuktikan manakah variabel independen yang mempengaruhi terhadap variabel dependen.

Sejak awal tahun lalu secara *year to date* sudah mengalami kenaikan sebesar 2,25%. Dalam berita ini pada awal tahun 2018 perusahaan yang terdaftar meningkat sampai 2,25% (Wareza, 2018). Pada penutupan perdagangan hari ini, Jakarta Islamic Indeks (JII) berubah menjadi hijau. Indeks naik 1,88 poin atau 0,27 % mencapai zona hijau di 695,15. JII mencapai titik tertinggi 696,21 poin pada perdagangan saham hari ini dan titik terendah 692,46 poin. Dengan total 95,19 ribu transaksi senilai Rp 2,03 triliun hari ini, perdagangan saham kerap terjadi. Dari 30 saham tersebut, 17 emiten mengalami kenaikan yang membatasi pergerakan JII, 13 emiten mengalami penurunan, dan 0 emiten tidak mengalami perubahan. Pada berita ini pada perusahaan JII meningkat dalam perdagangannya mencapai 2,03 triliun (Robotorial, 2019).

Saham syariah di masa pandemi melejit dengan tinggi dari (Ramadhani, 2021) ini menyatakan bahwa Misalnya, indeks saham syariah ISSI, JII 70, dan JII berada di posisi tiga terbawah dan mengalami kontraksi masing-masing sebesar 16,5 %, 18,4 %, dan 19,1 %, sebelum pandemi atau dua bulan pertama tahun 2020. Ketiga indeks tersebut naik drastis per 2 Maret 2021, dengan ISSI memimpin dengan kenaikan 13,9 %. JII 70 berada di posisi kedua dengan pertumbuhan 12,3% disusul JII di posisi

keempat dengan kenaikan 7,8% setelah IHSG.

Pasar Modal Syariah (PMS) tumbuh stabil di samping kinerja indeks saham syariah yang membaik. Tercatat 51 emiten baru, 38 di antaranya adalah saham syariah, terdaftar pada tahun 2020. Menarik untuk dicatat bahwa 75% saham baru, kata Irwan. Selama lima tahun terakhir, saham syariah terus meningkat mengikuti pertumbuhan umum saham baru. Tahun 2016 tercatat 331 saham syariah diterbitkan, disusul tahun 2017 sebanyak 365, tahun 2018 sebanyak 399, dan tahun 2019 sebanyak 429. Namun di tahun 2020 hanya 424 saham syariah, sedikit berkurang dari tahun sebelumnya. Per 31 Maret 2021, ada 434 bisnis yang terdaftar di bursa, dengan nilai pasar Rp 3.439 triliun (Ramadhani, 2021). Pada berita tersebut bahwa di masa pandemi ini saham syariah melejit dengan tinggi dibandingkan dengan saham konvensional yang lain. Sejak awal tahun ini, saham syariah memiliki kecenderungan naik. Hal ini terlihat dengan suksesnya Indeks Saham Syariah (ISSI) dan Jakarta Islamic Indeks, dua indeks syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada awal tahun ini hingga bulan juli, ISSI naik 7,62% sedangkan JII naik 5,35%.



Gambar 1.1

Rata-rata perkembangan Nilai Perusahaan, Kinerja Keuangan, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan pada periode 2018-2021.

Sumber : Diolah Peneliti (2022)

Pada fenomena di atas pada masa pandemi saham di JII meningkat. Ketika tahun 2020 saham di JII menurun dan meningkat lagi pada tahun 2021 di saat boomingnya covid-19 dimana rata-rata perekonomian di Indonesia menurun. Dari beberapa fenomena di atas dengan naik turunnya perusahaan yang berada di JII ini apa berpengaruh dari kinerja keuangan, struktur modal, dan ukuran perusahaan.

Pada tabel di atas tahun 2020 nilai perusahaan menurun dikarenakan adanya Covid-19 yang memberikan dampak menurun dari semua perusahaan. Namun dari 30 perusahaan, nilai PT Wijaya Karya (WIKA) turun paling besar di tahun 2020. WIKA bergerak di sektor industri, sektor

industri yang memproduksi beton pracetak, industri konstruksi, industri produksi kendaraan listrik, dan aspal. Pada tahun 2020 pemerintah melarang masyarakat berkerumun karena untuk mencegah penyakit covid-19 adanya pemberlakuan sosial distancing dari pemerintah jadi beberapa proyek tertunda untuk menyelesaikannya. Karena hal tersebut wijaya karya yang bergerak di bidang konstruksi menurun pada kinerja keuangannya sehingga berdampak pada nilai perusahaan. Dilansir dari Rahadian, (2022) bahwa per 2021, Dibandingkan tahun 2020, laba bersih WIKA meningkat sebesar Rp. 16,53 triliun menjadi Rp. 17,8 triliun. Sedangkan dikurangi Rp. 15,01 triliun pada tahun 2020, beban pokok pendapatan WIKA akan naik sebesar Rp. 16,11 triliun pada tahun 2021.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang telah dilakukan oleh (Putra et al., 2021). Rumus variabel bebas yaitu kinerja keuangan dan struktur modal inilah yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Pada variabel independen yang ada perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu pada periode penelitian. Perbedaan-perbedaan tersebut akan dijelaskan pada penelitian sebelumnya bahwa pengukuran kinerja keuangan menggunakan *Retur On Asset (ROA)* dan struktur modal menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)*, pada penelitian ini akan menggunakan *ROE (Return on Equity)* pada kinerja keuangan tetapi untuk struktur modalnya akan menggunakan *Debt to Assets Ratio (DAR)*. Ketika menggunakan rumus yang berbeda hasilnya dari variabel independen apakah akan mempengaruhi nilai perusahaan. Dari masalah yang telah diungkapkan di atas peneliti tertarik untuk menguji kembali dengan judul

“Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) periode 2018-2021”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Adanya penurunan pada nilai perusahaan di perusahaan Jakarta Islamic Indeks (JII) tahun 2020 dikarenakan covid-19.
2. Pada tahun 2020 yang cenderung menurun nilai perusahaan yaitu PT Wijaya Karya (WIKA).
3. Tidak konsistennya penelitian terdahulu terhadap variabel yang digunakan.

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah ini dilakukan untuk membatasi fokus masalah dan pembahasannya, sehingga dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh kinerja keuangan, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) tahun 2018 sampai dengan 2021.

## **1.4 Rumusan Masalah**

1. Apakah kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks?
2. Apakah struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks?

## **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis pengaruh positif kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII).
2. Untuk menganalisis pengaruh positif struktur modal terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII).
3. Untuk menganalisis pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII).

## **1.6 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi untuk menjual dan membeli variabel atau barang lainnya, dan dapat menawarkan informasi yang bermanfaat.

2. Perusahaan

Pemangku kepentingan diantisipasi untuk mendapatkan keuntungan dari penelitian ini, berpartisipasi, dan menggunakannya sebagai sumber daya saat membuat keputusan tentang praktik akuntansi yang digunakan.

3. Calon Investor

Penelitian ini dapat memberikan manfaat dan masukan kepada calon investor yang ingin menanamkan modalnya di bursa syariah dan juga memberikan pandangan bahwa bursa efek syariah juga menerapkan sistem syariah di dalamnya.

4. Pemegang saham

Dalam pengambilan keputusan yang terkait dan berkontribusi terhadap perusahaan, para pemegang saham dari perusahaan sampel harus mendapatkan keuntungan dari penelitian ini.

## **1.7 Jadwal Penelitian**

Terlampir

## **1.8 Sistematika Penulisan Skripsi**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Latar belakang, pendampingan masalah, pendefinisian masalah, dan rumusan masalah semuanya tercakup dalam bab ini, beserta tujuan pembelajaran, manfaat, jadwal, dan sistem penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini akan menjelaskan teori-teori yang dapat digunakan untuk menganalisis masalah penelitian, menjelaskan pengertian kinerja keuangan, struktur modal dan ukuran perusahaan, hasil penelitian yang relevan, menjelaskan kerangka berfikir dan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Durasi dan ruang lingkup penelitian, berbagai bentuk penelitian, pola, sampel, strategi pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi variabel operasional, dan metode analisis data semuanya tercakup dalam bab ini.

### **BAB IV ANALISI DATA DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menjelaskan gambaran umum penelitian, pengujian dan hasil analisis data, pembahasan hasil analisis data (pembuktian hipotesis)



## BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan menjelaskan kesimpulan, keterbatasan masalah dan saran-saran

## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **2.1 Kajian Teori**

#### **2.1.1 Teori Agensi**

Menurut Jense & Meckling H. William, (1976) mengartikan bahwa Hubungan keagenan adalah pengaturan hukum di mana satu atau lebih prinsipal (pemilik) menyewa pihak ketiga (agen) untuk melaksanakan tugas tertentu atas nama mereka sementara memberikan agen beberapa kekuasaan diskresi. Interaksi antara kedua belah pihak akan memaksimalkan dan untuk meyakinkan agen supaya melaksanakan tindakan yang sesuai dengan kepentingan pemegang saham. Ide ini dapat digunakan untuk menetapkan berbagai kontrol terhadap perilaku agen yang telah menandatangani kontrak yang menjanjikan untuk beroperasi demi kepentingan pemegang saham.

Teori keagenan mengatakan mengatakan sulit untuk mempercayai bahwa manajemen (agen) akan selalu bertindak berdasarkan kepentingan pemegang saham (prinsipal), sehingga diperlukannya pengawasan dari pemegang saham. Dalam beberapa situasi, agen memungkinkan untuk membelanjakan sumber daya perusahaan untuk menjamin bahwa agen tidak akan bertindak yang dapat merugikan prinsipal atau untuk meyakinkan prinsipal bahwa akan memberikan kompensasi jika benar-benar melakukan tersebut. Nilai uang yang ekuivalen dengan pengurangan kesejahteraan yang dialami oleh prinsipal juga merupakan biaya yang timbul dari hubungan keagenan (Destriana, 2015).

Teori keagenan juga menjelaskan tentang pemisahan antara fungsi pengelolaan (oleh manajer) dengan fungsi kepemilikan (oleh pemegang saham) dalam suatu perusahaan. Hubungan agensi tersebut muncul ketika satu atau lebih orang memperkerjakan orang lain untuk memberikan jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen. Hal tersebut dapat menjadikan asimetri informasi antara manajer dan pemegang saham (Wulandari & Ardana, 2018).

Adapun alternatif yang digunakan untuk mengurangi *agency cost* adalah memberikan kepemilikan saham perusahaan kepada manajemen. Dengan demikian manajer memperoleh manfaat langsung dari keputusan yang diambil serta akan menanggung kerugian sebagai konsekuensi dari pengambilan keputusan yang salah. Pada saat kepemilikan manajemen meningkat, manajer akan menurunkan risiko dan biaya keagenan, dengan diturunkannya penggunaan hutang maka manajemen cenderung mengalihkan penggunaan pendaan eksternal ke penggunaan internal.

*Agency theory* hubungan antara prinsipal dan agen tidak dapat dilepaskan karena agen adalah peran utama dan keduanya memiliki kedudukan dan peran masing-masing. Prinsipal sebagai pemilik modal dan memiliki akses informasi internal perusahaan. Sedangkan agen pelaku yang melakukan operasional perusahaan dan lebih mengetahui lebih banyak informasi mengenai operasi dan kinerja perusahaan secara relevan dan akurat.

### **2.1.2 Teori Sinyal**

Teori ini pertama kali dikembangkan oleh Ross 1997 untuk

membangun teori signal ini berdasarkan adanya informasi yang asimetris antara informasi dari agen dan informasi dari prinsipal. Pada teori ini berdasarkan pemikiran agen yang akan memberikan informasi kepada prinsipal yang berhubungan dengan perusahaan misalnya pada nilai perusahaan. Menurut (S. Scott Besley dan Eugene F. Brigham 2008) bahwa sinyal adalah sebuah tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan (Kusumo, 2008).

Menurut Conelly (2011) teori sinyal menggambarkan perilaku ketika dua orang atau dua organisasi dapat memberikan informasi yang berbeda. Pada umumnya, pengirim harus memilih bagaimana cara untuk dapat berkomunikasi dengan pihak lain atau memberikan sinyal informasi, dan penerima harus memilih bagaimana mengartikan sinyal. Informasi mempengaruhi proses pengambilan keputusan penggunaan bisnis. Seseorang membuat keputusan berdasarkan informasi publik dan informasi pribadi yang hanya tersedia untuk sebagian dari publik (Putra et al., 2021).

Informasi yang telah diberikan agen oleh investor dapat berupa sinyal yang baik maupun sinyal yang buruk. Pada sinyal yang baik misalnya pada laba yang telah dilaporkan perusahaan lebih baik dan bisa juga sebaliknya bahwa laba yang telah dilaporkan perusahaan mengalami penurunan sinyal tersebut termasuk sinyal yang tidak baik bagi perusahaan. Suatu informasi yang telah diberikan sangat penting bagi investor dari informasi tersebut dapat mengetahui keterangan atau kondisi perusahaan baik pada masa lalu, sekarang dan yang akan datang. Seorang investor sangat

membutuhkan informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu di pasar modal digunakan untuk menganalisa pengambilan keputusan investasi (Kusumo, 2008).

Pada teori ini menjelaskan alasan suatu perusahaan memberi informasi laporan keuangan kepada pihak luar seperti pasar modal dan bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal kepada pihak pengguna laporan keuangan. Teori sinyal menunjukkan asimetri informasi antara manajemen perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan akan informasi tersebut. Agar mengurangi informasi asimetri, maka diberikan informasi keuangan kepada pihak luar. Dengan berkurangnya informasi asimetri nilai perusahaan dapat mengalami peningkatan (Rina & Monika, 2014).

Pada teori sinyal ini dapat digunakan untuk membahas pada naik turunnya harga saham dipasar modal karena dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi. Persepsi dari investor pada sinyal yang baik maupun buruk berpengaruh pada kondisi pasar. Investor akan melihat pada perkembangan yang ada nantinya dapat mengambil keputusan.

### **2.1.3 Nilai Perusahaan**

Menurut Tenri, (2019) Nilai perusahaan adalah kinerja suatu perusahaan, yang terlihat dari harga saham yang ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar modal dan mencerminkan bagaimana masyarakat umum memandang keberhasilan perusahaan. Harga saham tersebut dapat terbentuk dari permintaan, penawaran investor sehingga harga saham ini dapat dijadikan sinyal bagi investor untuk melihat nilai perusahaan (Inayah,

2022). Suatu perusahaan akan memiliki keinginan untuk mengembangkan perusahaan dengan sebaik-baiknya dan untuk mensejahterakan pemegang saham agar dapat mencapai nilai perusahaan yang baik. Dalam menghitung nilai perusahaan dapat menggunakan rumus PBV (*Price To Book Value*) menurut (Tenri, 2019) *Price to Book Value (PBV)* mengukur seberapa besar nilai pasar saham perusahaan pada nilai bukunya. Semakin besar rasio ini, semakin menguntungkan pasar akan melihat bisnis tersebut.. PBV dapat memperlihatkan nilai perusahaan yang baik terhadap jumlah modal yang telah diberikan dari investor untuk perusahaan.

Reaksi investor terhadap tingkat kinerja perusahaan, yang sering dikorelasikan dengan saham, dikenal sebagai nilai perusahaan. Keputusan investordan kreditur untuk berinvestasi dan mengeluarkan pinjaman kepada bisnis akan dipengaruhi oleh signifikansi nilai perusahaan. Nilai perusahaan bagi investor akan mendapatkan hal yang positif bagi perusahaan agar nanti nya investor ketikamenanamkan modalnya tidak khawatir akan rugi, sedangkan untuk kreditur ketika meminjamkan dana kepada perusahaan tidak khawatir akan membayar utangnya di saat jatuh tempo (Levinanda, 2015).

Nilai perusahaan merupakan harga saham ketika perusahaan menjualnya (Samosir, 2017). Akibatnya, harga saham perusahaan akan naik jika nilainya naik. Jumlah investasi, profitabilitas bisnis, dan pembayaran dividen kepada pemegang saham semuanya dapat tercermin dalam nilai perusahaan yang baik.

#### **2.1.4 Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan yaitu suatu tolak ukur perusahaan menggunakan perhitungan tertentu dalam kinerja keuangan biasanya diukur menggunakan rumus tertentu yaitu dengan laba bersih di bagi ekuitas (Krisnando & Novitasari, 2021). Kinerja keuangan adalah metrik yang digunakan oleh bisnis untuk mengevaluasi seberapa baik mereka mengelola sumber daya yang akan menghasilkan keuntungan. Dari teori sinyal bahwa profitabilitas yang dimiliki perusahaan menjadi sinyal positif bagi investor. Dalam profitabilitas ini yang akan dicapai perusahaan dapat diartikan bagi para investor memandang bahwa prospek yang baik bagi perusahaan untuk masa depan (Alien et al., 2017)

Metrik kinerja keuangan yang mengukur kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas dapat digunakan untuk menilai beberapa aspek dalam meningkatkan dan menyalurkan modal (Inayah, 2022) .Menurut beberapa pandangan di atas, kemampuan perusahaan untuk mengelola kas dan dana investor secara efisien bergantung pada kinerja keuangannya. Kinerja keuangan ini juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena dapat dilihat dalam keuangannya menghasilkan laba. Kinerja keuangan tidak hanya menunjukkan kualitas perusahaan tetapi juga dapat mencapai tujuannya dalam jangka waktu tertentu.

#### **2.1.5 Struktur Modal**

Struktur modal merupakan sumber keuangan jangka panjang yang digunakan untuk kebutuhan bisnis. Efek positif pada organisasi akan dihasilkan dari pengelolaan dana modal yang hati-hati. Struktur modal yang

ideal untuk suatu perusahaan dapat dikenali saat membuat keputusan keuangan. Pada variabel ini menggunakan rumus DAR yaitu total hutang dibagi total aset. Struktur modal menggambarkan proporsi utang yang digunakan untuk membiayai suatu investasi, sehingga investor dapat menentukan keseimbangan risiko dan tingkat pengembalian investasinya (Mercyana Clarissa et al., 2022). Dari teori agensi pendekatan pengawasan eksternal yang dilakukan melalui penggunaan utang.

Struktur modal memperhitungkan rasio saham biasa, saham preferen, dan utang jangka pendek jangka panjang dan permanen. Menurut (Cahya et al., 2019) Membandingkan modal sendiri dengan modal asing inilah yang dimaksud dengan struktur modal. Modal eksternal akan meningkatkan pendapatan pendanaan perusahaan digunakan untuk kegiatan investasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan (Gamayuni, 2015). Dari kedua pendapat bahwa struktur modal ini gabungan antara modal sendiri dengan modal investor yang telah menyetorkan dana kepada suatu perusahaan agar mendapatkan laba. Struktur modal yang baik dimana mengelola modal dengan efisien dan efektif sehingga nantinya menghasilkan laba.

#### **2.1.6 Ukuran Perusahaan**

Menurut Putra et al., (2021) bahwa ukuran, nilai penjualan, nilai total aset, atau kapitalisasi pasar semuanya dapat digunakan untuk menentukan ukuran akuntansi suatu perusahaan. Untuk metrik yang umum digunakan, seperti nilai logaritma aset perusahaan ( $\ln$  Total aset). Total nilai aset, total nilai penjualan, nilai kapitalisasi pasar, jumlah karyawan,



dan faktor lainnya dapat digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan. Total aset perusahaan pada akhir tahun dapat digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan. Menurut Krisnando & Novitasari, (2021) Ukuran perusahaan korporasi berfungsi sebagai ukuran kekayaan, aset, dan aset yang dimilikinya. Semakin besar jumlah kekayaannya semakin besar juga yang akan berinvestasi dengan baik agar memenuhi produk perusahaan dengan baik. Pada teori sinyal ukuran perusahaan yang tinggi akan menyebabkan nilai perusahaan semakin tinggi juga. Karena disebabkan perusahaan yang besar cenderung akan memiliki kondisi yang stabil. Investor memiliki pandangan yang besar terhadap perusahaan besar (Wulandari & Ardana, 2018).

Perusahaan yang lebih besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang lebih tinggi, nilai buku yang lebih tinggi, dan margin laba yang lebih tinggi daripada perusahaan yang lebih kecil. Total aset yang dapat digunakan perusahaan untuk menentukan ukurannya; semakin besar keseluruhan aset, semakin besar perusahaan. Menurut para peneliti ukuran perusahaan ini adalah dapat dilihat dari total aset perusahaan, nilai kapitalisasi perusahaan dan nilai penjualan perusahaan dan nantinya akan menghasilkan kapitalisasi yang besar dan laba yang tinggi. Dalam total asset ini dapat dilihat seberapa ukuran perusahaan.

## **2.2 Penelitian yang Relevan**

1. Lestari et al., (2021) pada penelitian ini memiliki variabel independen ukuran perusahaan dan struktur modal, sedangkan variabel dependennya nilai perusahaan. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Sampel

penelitian ini sebanyak 20 perusahaan di Jakarta Islamic Indeks (JII). Hasil penelitian tersebut bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. pada struktur modal hasilnya berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Putra et al., (2021) variabel independen yang digunakan pada penelitian ini yaitu kinerja keuangan, struktur modal dan ukuran perusahaan, variabel dependennya nilai perusahaan. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. Sampel yang digunakan sebanyak 29 perusahaan di Jakarta Islamic Indeks. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Krisnando & Novitasari, (2021) penelitian ini memiliki variabel independen struktur modal, pertumbuhan dan firm size, sedangkan variabel dependennya nilai perusahaan. Metode penelitian ini strategi penelitian asosiatif dengan tipe kausalitas pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan 16 perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan temuan penelitian berdasarkan analisis regresi linier data panel dengan taraf signifikansi 5%, struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan.
4. Utami et al., (2017) penelitian ini menggunakan variabel independennya struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, ukuran perusahaan,

dan kinerja keuangan untuk variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Metode yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Sampel pada penelitian ini sebanyak 25 perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI). Menurut temuan penelitian, profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan kinerja keuangan memiliki pengaruh positif yang kuat.

5. Kusniawati & Sugiharti, (2021) variabel independennya struktur modal dan profitabilitas, variabel dependennya nilai perusahaan. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pada penelitian ini sampelnya sebanyak 8 perusahaan dengan pengamatan 6 tahun jumlah data sebanyak 48. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama, Struktur Modal dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Secara parsial, Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
6. Rina & Monika, (2014) variabel independen yang digunakan hanya kinerja keuangan dan dependennya nilai perusahaan. Metode yang digunakan penelitian asosiatif. Sampel pada penelitian ini sebanyak 74 perusahaan manufaktur. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan menggunakan pengukuran ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Tetapi pada kinerja keuangan menggunakan pengukuran ROA menunjukkan bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
7. Alien et al., (2017) pada penelitian ini variabel independennya yaitu kinerja

keuangan untuk variabel dependennya nilai perusahaan adapun variabel pemoderasi yaitu *corporate social responsibility* dan *good corporate governance*. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini menggunakan sampel 16 perusahaan manufaktur dengan periode 2010-2015 jumlah data semuanya 91. Studi ini menemukan bahwa sementara tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) berdampak kecil pada nilai perusahaan, kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

8. Nurwani, (2019) penelitian ini variabel independennya profitabilitas dan ukuran perusahaan untuk variabel dependennya nilai perusahaan. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini 30 perusahaan di Jakarta Islamic Indeks menggunakan teknik *purposive sampling* dengan berbagai kriteria yang menghasilkan 17 perusahaan dengan periode 2015-2017 dan memiliki sejumlah data 51 data. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang negatif terhadap nilai perusahaan, profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
9. Tunggal & Ngatno, (2018) pada penelitian ini variabel dependennya nilai perusahaan sedangkan variabel independennya struktur modal adapun variabel moderator yaitu ukuran dan umur perusahaan. Metode pada penelitian ini menggunakan kuantitatif eksplanatori. Dari penelitian ini sampel sebanyak 10 perusahaan dengan periode 3 tahun 2014-2016 data yang dihasilkan sebanyak 30 data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel DAR berpengaruh positif signifikan dan memiliki pengaruh sebesar

21.5% terhadap nilai perusahaan. Variabel DER berpengaruh positif signifikan dan memiliki pengaruh sebesar 49.2% terhadap nilai perusahaan. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan memiliki pengaruh 39,3% terhadap nilai perusahaan. Variabel usia perusahaan berpengaruh positif signifikan dan memiliki pengaruh 15.5% terhadap nilai perusahaan. Variabel ukuran perusahaan sebagai variabel moderator memiliki hubungan negatif terhadap nilai perusahaan. Variabel usia perusahaan sebagai variabel moderator memiliki hubungan positif terhadap nilai perusahaan.

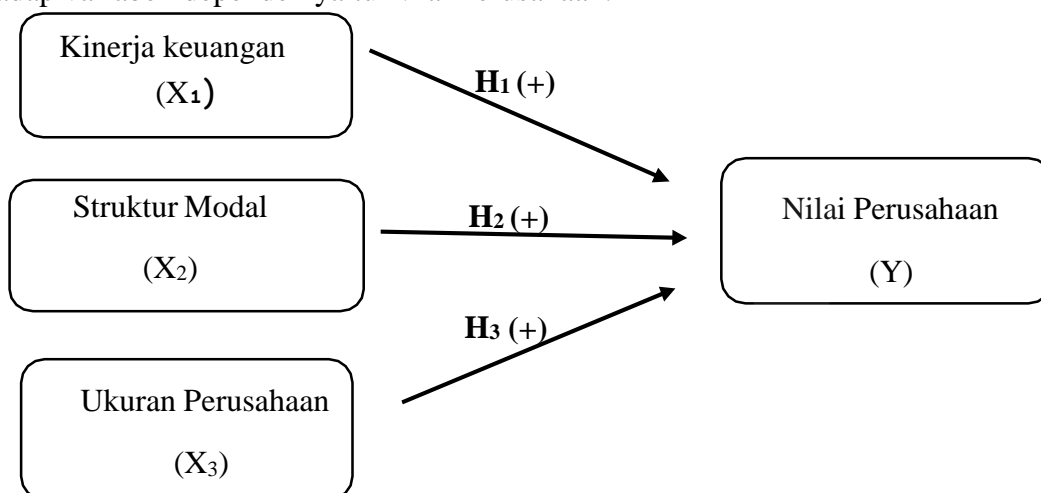
10. Dhani & Utama, (2017) variabel independennya yaitu pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas sedangkan variabel dependennya nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Data pada penelitian ini sejumlah 91 data. Temuan penelitian menunjukkan bahwa struktur modal dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif sedangkan Pada profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
11. Mercyana Clarissa et al., (2022) penelitian ini menggunakan variabel independen struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas dan variabel dependennya yaitu nilai perusahaan. metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Data yang digunakan sejumlah 110 dengan sampel 22 pada periode 2016-2015. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pada model 1 struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, pada model 2 dan 3 hasilnya negatif tidak signifikan. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada model 1 dan 2, pada model 3 hasilnya negatif

tidak signifikan. Pada model 1 dan 2 ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Namun pada model 2 dan 3 hasilnya negatif tidak signifikan. Likuiditas memiliki pengaruh positif tidak signifikan pada ketiga model.

12. Bestariningrum, (2015) pada penelitian ini variabel independen yaitu struktur modal dan ukuran perusahaan sedangkan variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Sampel pada penelitian ini sebanyak 42 perusahaan di LQ-45. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

### 2.3 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir yaitu suatu gambaran antara hubungan variabel independendengan variabel dependen. Penelitian ini menguji antara variabel independennya yaitu Kinerja Keuangan, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan.



Gambar 2.1  
Kerangka Berfikir

## 2.4 Pengembangan Hipotesis

### 2.4.1 Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Pada teori sinyal bahwa agen memberikan informasi kepada prinsipal agar memberikan informasi gambaran dari perusahaan tersebut. Informasi dari keuangan sangatlah penting bagi investor karena sebagai tolak ukur investor dalam pengambilan keputusan (Samosir, 2017). jika kinerja keuangan tinggi bahwa semakin baik perusahaan tersebut dalam menggunakan asetnya dan perkiraannya dapat menghasilkan keuntungan bagi investor B.

Menurut Malika, (2018) pada sebuah laporan keuangan yang nantinya akan digunakan untuk rasio keuangan dari rasio tersebut dapat mengetahui bahwa perusahaan mengelola dana secara efisien dan efektif. Dalam penelitian ini memakai indikator *Return On Equity* (ROE) menjadi tolak ukur suatu perusahaan dengan membagi laba bersih dengan ekuitas. Kefektifan dan efisien kinerja keuangan pada perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Pada tinggi rendahnya nilai perusahaan menjadi tolak ukur investor untuk berinvestasi yang menggambarkan nilai pasar pada perusahaan agar menjadi daya tarik investor lain (Rina & Monika, 2014).

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh peningkatan kinerja karena hasil keuangan yang lebih kuat akan menunjukkan potensi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan di masa depan melalui penggunaan sumber daya secara efektif. Karena dapat mengelola aset dengan sukses dan efisien, hal ini dapat berdampak pada nilai perusahaan (Putra et al., 2021). Hasil

Penelitian (Utami et al., 2017) bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H<sub>1</sub> : Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

#### **2.4.2 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan**

Teori agensi bahwa prinsipal yang telah memberikan modal yang diberikan perusahaan. Dari modal tersebut agen diberikan kewenangan untuk menggunakan modal tersebut untuk kegiatan operasionalnya. Apabila nilai struktur modal yang tinggi maka perusahaan telah menggunakan lebih banyak dana eksternal dibandingkan dana internal pada kegiatan operasionalnya. Ketika perusahaan menggunakan hutang bahwa perusahaan tersebut dianggap mempunyai kapasitas membayar hutang tersebut. Penggunaan utang akan meningkatkan nilai perusahaan tetapi hanya titik tertentu (Umdiana & Claudia, 2020). Dari pernyataan tersebut persepsi dari investor akan positif dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Pada penelitian Krisnando & Novitasari, (2021) bahwa hutang tersebut, khususnya pinjaman yang mempunyai kewajiban yang harus dipenuhi oleh perusahaan berupa cicilan pokok dan bunga, akan menghasilkan arus kas yang digunakan untuk memenuhi komitmen perusahaan. Peningkatan utang jangka panjang nantinya akan terbebani perusahaan dengan pembayaran beban bunganya (Putra et al., 2021). Pada struktur modal tolak ukur yang digunakan untuk mengitung yaitu *Debt to Asset* (DAR) dengan total hutang dibagi dengan total aset. Semakin besar total hutang yang digunakan oleh perusahaan maka akan mendapatkan pajak yang sedikit karena pajak dihitung dari laba operasi dibagi dengan bunga



hutang. Dari hal tersebut bahwa pendapatan yang didapatkan akan lebih banyak dibandingkan perusahaan yang tidak memiliki hutang (Hermuningsih, 2008). Pada penelitian (Krisnando & Novitasari, 2021) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H<sub>2</sub> : Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

### **2.4.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Keseluruhan nilai aset perusahaan memberikan indikasi luasnya usaha yang tercermin dari besarnya usaha. Semakin baik ukuran bisnis, semakin banyak aset yang dimilikinya. Pada teori sinyal membicarakan tentang naik turunnya harga saham pada pasar modal nantinya akan berakibat pada pengambilan keputusan. Apabila aset semakin meningkat akan menarik investor lain, berakibat pada harga saham yang meningkat dan berpengaruh pada nilai perusahaan.

Menurut Putra et al., (2021) menjelaskan bahwa Karena perusahaan yang besar akan dapat memperhatikan investor dalam meningkatkan pengawasan terhadap manajemen dalam menjalankan sesuai dengan tujuan perusahaan, yang akan berdampak pada nilai perusahaan, maka efisiensi manajemen akan berkembang seiring dengan pertumbuhan ukuran bisnis. Dalam ukuran perusahaan ini peneliti menggunakan indikator total aset. Apabila semakin besar perusahaan maka sebanding dengan jumlah aset yang dimilikinya. Peningkatan yang substansial pada aset perusahaan akan meningkatkan permintaan publik akan informasi laporan manajemen pada tindakan yang diambil terutama pada aset perusahaan. Pada penelitian yang

dilakukan (Ainiyah & Sinta, 2019) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

H<sub>3</sub>: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Pada penelitian kuantitatif digunakan sebagai metode dalam penelitian ini. Dengan tujuan untuk menguji hipotesis penelitian yang sebelumnya apakah relevan. Pada penelitian ini meneliti sebuah sampel dan penelitiannya menggunakan tehnik pengumpulan data.

### **3.2 Tempat dan Wilayah Penelitian**

Waktu penelitian di mulai 27 Februari 2023 hingga selesai. Objek penelitian ini yaitu perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks tahun 2018-2021. Data yang diperlukan dalam penelitian dapat di akses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan masing-masing web perusahaan.

### **3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi akan dipilih oleh peneliti untuk dipahami, diteliti, dan digunakan untuk menarik kesimpulan. Itu terdiri dari hal-hal atau subjek dengan kualitas yang baik. Terdapat 30 perusahaan yang terwakili dalam objek penelitian ini yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII).

Sampel mewakili representasi dari ukuran dan susunan populasi. *Purposive sampling* digunakan dalam strategi penelitian ini. Dalam pemilihan sampel ada beberapa karakteristik yaitu:

1. Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) periode tahun 2018-2021.
2. Perusahaan yang aktif dalam perhitungan saham di Jakarta Islamic Indeks (JII) pada periode pengamatan 2018-2021.

3. Perusahaan yang menggunakan Mata Uang Rupiah dalam laporan keuangan perusahaan pada periode 2018-2021.
4. Perusahaan yang tidak mengalami rugi selama periode pengamatan padatahun 2018-2021.

Tabel 3.1  
Sampel Penelitian

No	Kriteria Sampel Penelitian	Jumlah Pelanggaran Kriteria	Akumulasi
1	Populasi Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) 2018-2021		30
2	Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) periode tahun 2018-2021.	(15)	15
3	Perusahaan yang aktif dalam perhitungan saham di Jakarta Islamic Indeks (JII) pada periode pengamatan 2018-2021.	(0)	15
4	Perusahaan yang menggunakan mata Uang Rupiah dalam laporan keuangan perusahaan pada periode 2018-2021.	(0)	15
5	Perusahaan yang tidak mengalami Rugi selama periode pengamatan padatahun 2018-2021.	(0)	15
	<b>Jumlah sampel</b>		15
	<b>Total data yang digunakan (15 x 4)</b>		60

Tabel 3.2  
Hasil Penelitian

No	Kode	Nama saham	Keterangan
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk	Sampel 1
2	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.	Sampel 2
3	BRPT	Barito Pacific Tb.	Sampel 3
4	EXCL	XL Axiata Tbk.	Sampel 4
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Sampel 5
6	INCO	Vale Indonesia Tbk	Sampel 6
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Sampel 7
8	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Sampel 8
9	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	Sampel 9
10	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Sampel 10
11	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Sampel 11
12	UNTR	United Tractors Tbk.	Sampel 12
13	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Sampel 13
14	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Sampel 14
15	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	Sampel 15

### **3.4 Data dan Sumber Data**

1. Data kuantitatif, atau informasi yang dinyatakan sebagai angka atau nilai numerik untuk data kualitatif. Laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) dijadikan sebagai sumber data kuantitatif penelitian.
2. Informasi kualitatif disajikan dalam bentuk frasa, klausa, dan gambar. Penelitian ini menggunakan laporan audit dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 yang berisi data kualitatif.

### **3.5 Teknik Pengambilan Sampel**

Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel dokumentasi. Dalam pengumpulan data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan yang terdaftar di Jakarta Islam Indeks (JII) tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 yang telah dipublikasikan di situs web tertentu untuk setiap bisnis.

### **3.6 Variabel Penelitian**

#### **3.6.1 Variabel Dependen**

Menurut Sugiyono, (2007) variabel dependen yaitu Variabel mempengaruhi variabel dependen yang menjadi fokus utama peneliti. Pada penelitian ini variabel Dependen adalah Nilai Perusahaan.

#### **3.6.2 Variabel Independen**

Menurut Sugiyono, (2007) Variabel independen adalah salah satu yang memiliki dampak, mempengaruhi, atau berkontribusi terhadap munculnya variabel dependen.. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Kinerja

kauangan (X1), Struktur Modal (X2), dan Ukuran Perusahaan(X3).

### 3.7 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3  
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Nilai Perusahaan (PBV)	Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai nilai tambah bagi pemegang saham atau nilai penjualan perusahaan dan orientasi terhadap kelangsungan hidup perusahaan dan pengukuran objektif nilai perusahaan oleh publik Lestari et al., (2021).	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Book Value}}$ (Lestari et al., 2021)	Rasio
Kinerja Keuangan (ROE)	Kinerja Keuangan yaitu pencapaian perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan selama kurun waktu tertentu, yang menggambarkan kualitas perusahaan Rina & Monika, (2014)	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$ (Kusuma et al., 2021)	Rasio
Struktur Modal (DAR)	Struktur Modal adalah hasil atau outcome dari penggunaan financial leverage. Dalam manajemen keuangan, leverage keuangan adalah penggunaan aset perusahaan dan sumber keuangan untuk meningkatkan potensi keuntungan	$DAR = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Aset}}$ (Nova et al., 2023)	Rasio

	pemegang saham dengan biaya tetap Rahman, (2020).		
Ukuran Perusahaan (Size)	Ukuran Perusahaan adalah acuan untuk menentukan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Lestari et al., (2021)	$Size = Ln Total Aset$ Lestari et al., (2021)	Rasio

### 3.8 Analisis Data

Model regresi linier berganda digunakan dalam analisis data penelitian ini untuk menggambarkan secara statistik intensitas dan pengaruh berbagai variabel. Dengan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Peneliti menggunakan perhitungan eksak dari program komputer, khususnya aplikasi SPSS (*Statistical Packages for Social Sciences*), untuk mendapatkan hasil yang presisi.

#### 3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah yang menggunakan sampel atau populasi data fiktif untuk menggambarkan atau meringkas objek yang diselidiki tanpa melakukan analisis atau menarik kesimpulan yang luas (Sugiyono, 2007). Ini untuk mengukur tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y dalam penelitian deskriptif. Analisis deskriptif penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keadaan kinerja keuangan, struktur modal, dan ukuran perusahaan.

#### 3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Adapun salah satu syarat yang harus dipenuhi ketika menggunakan



model regresi yaitu semua asumsi klasik, agar pengujian lebih efisien. Uji asumsi yang digunakan yaitu:

1. Memiliki distribusi normal.
  2. Tidak ada variabel independen yang menunjukkan multikolinearitas.
  3. Variabel pengganggu tidak heteroskedastisitas atau memiliki varian konstan (Homoskedastisitas).
  4. Untuk setiap variabel bebas, tidak ada autokorelasi antar residualnya.
- a. Uji Normalitas Data

Regresi variabel dependen, variabel independen, atau keduanya akan diuji untuk melihat apakah berdistribusi normal atau tidak (Sugiyono, 2007). Pendekatan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* digunakan dalam uji normalitas penelitian ini. Untuk mengubah regresi menjadi normal ketika data tidak normal yaitu:

- 1) Melakukan transformasi data, seperti mengubah data menjadi bentuk logaritma(Log) atau natural (ln).
- 2) Meningkatkan volume data.
- 3) Hapus data yang dianggap sebagai akar dari data anomali.
- 4) Menyusun data sesuai dengan temuan.

Pemilihan metode ini didasarkan pada Uji Satu Sampel *Kolmogorov- Smirnov*, suatu teknik yang sering digunakan untuk memeriksa normalitas data. Tujuan penelitian ini adalah untuk memastikan apakah sampel yang digunakan berdistribusi normal, dengan hipotesis berikut:

Ho: data terdistribusi normal

Ha: data terdistribusi tidak normal

Jika  $\sigma > 0,05$  maka Ha ditolak dan Ho diterima.

Jika  $\sigma < 0,05$  maka Ha diterima dan Ho ditolak.

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dalam model regresi memiliki korelasi yang tinggi atau sempurna (Perdana, 2016). Apabila dalam model regresi terdapat korelasi, maka ada masalah multikolinieritas. Pada penelitian ini metode yang akan digunakan yaitu Tolerance dan Variance Inflation (VIF). Batas tolerance value  $\leq 0.1$  dan  $VIF \geq 10$ .

1 Ho : Tolerance  $> 0,10$  dan  $VIF < 10$ , tidak terdapat multikolinieritas.

2 H1 : Tolerance  $< 0,10$  dan  $VIF > 10$ , terdapat multikolinieritas.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan variansi antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi (Perdana, 2016). Jika ada, kondisinya dikenal sebagai homoskedastisitas, jika tidak ada maka disebut heteroskedastisitas. Pada uji ini akan menggunakan uji glejser dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Heteroskedastisitas terjadi jika angka signifikan  $< 0,05$ .
2. Homoskedastisitas terjadi jika angka signifikan  $> 0,05$

#### d. Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi melihat apakah ada hubungan antara kesalahan periode  $t$ - dan periode  $t-1$  (sebelumnya) dalam regresi linier (Perdana, 2016). Apabila terjadi korelasi maka ada masalah autokorelasi. operasi perusahaan (Krisnando & Novitasari, 2021). Dasar pada pengambilan keputusan bahwa ada tidaknya autokorelasi adalah:

1. Jika nilai DW berada di antara Batas Ikatan Atas ( $du$ ) dan  $(4-du)$ , maka tidak ada autokorelasi dan koefisien autokorelasinya adalah 0.
2. Koefisien autokorelasi lebih besar dari nol, menunjukkan autokorelasi positif, jika nilai DW lebih rendah dari batas bawah atau ikatan bawah ( $dl$ ).
3. Jika nilai DW melebihi  $(4-dl)$ , maka terjadi autokorelasi negatif dan koefisien autokorelasi kurang dari nol.
4. Hasil tidak dapat ditarik jika nilai DW antara batas atas ( $du$ ) dan batas bawah ( $dl$ ), atau antara  $(4-du)$ .

### 3.8.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Model regresi yang disebut regresi linier berganda mencakup banyak variabel independen. Dalam penelitian ini, pengaruh berbagai variabel independen ( $X$ ) terhadap satu variabel dependen dihitung dengan menggunakan analisis regresi linier berganda ( $Y$ ) (Perdana, 2016).

$$NP = a + b_1KK + b_2SM + b_3UP + e$$

Dimana:

$Y$  : Nilai Perusahaan ( $PBV$ )

$a$  : Konstanta, besar nilai  $Y$  jika  $X=0$

$b^1-b^3$  : Koefisien arah regresi, yang menyatakan perubahan nilai  $Y$  apabila terjadi

perubahan nilai X.

*e : Standard Error*

#### **3.8.4 Koefisien Detrminasi (Adjusssted R Square)**

Ukuran R Square mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, digunakan nilai R Square (R<sup>2</sup>). Koefisien determinasi, atau R Square, menjelaskan bagaimana beberapa data dependen dapat memengaruhi data independen. R Square adalah 0,6, yang menunjukkan bahwa variabel independen dapat mencapai 60% dari variabel dependen. Sisanya 40% dapat dijelaskan oleh faktor selain variabel bebas atau tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Komponen error cukup besar jika nilai R Square rendah (Suyono, 2015).

#### **3.8.5 Uji Hipotesis**

Dengan menggunakan uji t dan uji f, uji hipotesis ini berusaha untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh simultan atau parsial terhadap variabel dependen.

##### **a. Uji F (Uji Simultan)**

Uji F melihat apakah faktor-faktor independen mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama. Tujuan dari uji f adalah untuk menguji dampak gabungan dari semua variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai signifikan F 0,05 menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen atau sebaliknya. Level yang digunakan adalah 0,5 atau 5%. (Suyono, 2015). Untuk memastikan apakah faktor independen dan

variabel dependen secara bersamaan saling mempengaruhi, gunakan uji simultan f. Adapun beberapa ketentuan untuk menentukan uji f ini sebagai berikut:

1.  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima bila nilai signifikan F kurang dari 0,05. Dengan kata lain variabel dependen dipengaruhi secara signifikan oleh masing-masing variabel independen.
2.  $H_0$  diterima dan ditolak jika nilai signifikansi  $F > 0,05$ . Oleh karena itu, variabel dependen tidak dipengaruhi secara signifikan oleh salah satu variabel independen.

Adapun hipotesis secara simultan yaitu:

$H_{03}$ :  $((\beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0)$ : kinerja keuangan, struktur modal dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

$H_{\alpha_3}$ :  $(\beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0)$  : kinerja keuangan, struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (Suyono,2015)

#### b. Uji t (Uji Parsial)

Karena tingkat signifikansi masing-masing variabel independen dan dependen hanya dapat ditentukan secara parsial, maka uji-t harus digunakan untuk menguji hipotesis kedua arah pada taraf signifikan 5%. Uji-t digunakan untuk menguji klaim penelitian bahwa setiap variabel independen (X) memiliki pengaruh parsial terhadap variabel dependen (Y).Adapun beberapa tahapan dalam menguji t yaitu:

$H_{03}$ :  $(\beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0)$ : kinerja keuangan, struktur modal dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

$H_{\alpha_3}$ :  $(\beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0)$ : kinerja keuangan, struktur modal dan ukuran perusahaan

berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Setelah melakukan uji hipotesis (uji t) maka kriteria yang ditetapkan yaitu untuk membandingkan t tabel dan t hitung yang didapatkan oleh tingkat signifikan ( $\alpha$ ) tertentu dengan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n-k$  (Suyono, 2015). Adapun karakteristik untuk pengambilan keputusan yaitu:

- a. Jika angka signifikan  $< 0,05$  atau  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ , maka variabel independen berpengaruh terhadap berpengaruh .
- b. Jika angka signifikan  $> 0,05$  atau  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  maka, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependenn

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Gambaran Umum**

Penelitian ini menganalisis pengaruh kinerja keuangan, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data tersebut berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website pada masing-masing perusahaan yang dijadikan sampel penelitian.

Objek pada penelitian ini menggunakan sampel yang sesuai dengan yang sudah ditetapkan dari awal. Pada perusahaan Jakarta Islamic Indeks tahun 2018-2021 yang menjadi objek penelitian dengan jumlah populasi 30 perusahaan dan menghasilkan 15 perusahaan karena proses eliminasi *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan 4 tahun periode pengamatan dari tahun 2018-2021 sehingga penelitian ini menghasilkan jumlah data yang diolah dengan sejumlah  $15 \times 4 \text{ tahun} = 60$  data sampel penelitian.

### **4.2 Hasil**

#### **4.2.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui suatu deskripsi data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata mean, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maximum dari masing-masing variabel. Hasil dari uji deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1  
Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
nilai perusahaan	60	,57	60,67	5,3905	12,29582
kinerja keuangan	60	,01	1,45	,2122	,31744
struktur modal	60	,13	,77	,4488	,19237
ukuran perusahaan	60	30,53	33,26	31,5725	,77208
Valid N (listwise)	60				

Sumber: data sekunder (diolah),2023

Pada tabel di atas bahwa jumlah data yang kita olah sebanyak 60. Nilai perusahaan yang menggunakan ratio PBV pada uji ini menghasilkan nilai minimumnya 0,57 yang berarti nilai terendah dari pada nilai perusahaan 0,57 yang dimiliki pada perusahaan WIKA di tahun 2021, nilai maximum 60,67 yang berarti nilai tertinggi dari nilai perusahaan sebesar 60,67 yang terdapat di perusahaan UNVR pada tahun 2019 Sedangkan mean atau rata-rata nilai perusahaan sebesar 5,39, dan standar deviasi atau sebaran data pada nilai perusahaan sebesar 12,29. Kinerja keuangan yang menggunakan pengukuran ROE (*Return On Equity*) pada variabel  $X_1$  nilai minimumnya 0,01 nilai terendah dari kinerja keuangan sebesar 0,01 yang dimiliki oleh perusahaan WIKA dan ANTM, nilai maximum 1,45 pada variabel ini nilai maximumny dimiliki oleh perusahaan UNVR pada tahun 2020, mean 0,21 atau rata-rata kinerja keuangan yaitu sebesar 0,21 dan standar deviasinya pada variabel ini sebesar 31,77. Variabel struktur modal dengan pengukurannya DAR (*Debt to Asset*) yang menghasilkan nilai minimum 0,13 pada struktur modal dan nilai minimum ini didapatkan dari perusahaan INCO pada



tahun 2019 sampai 2021, pada nilai maximum sebesar 0,77 yang didapatkan pada perusahaan UNVR pada tahun 2021, nilai mean pada struktur modal bernilai sebesar 0,44 serta standar deviasi sebesar 0,19. Ukuran perusahaan yang menggunakan pengukuran LN total asset dari hasil uji ini nilai minimumnya 30,53 yang terdapat pada perusahaan KLBF pada tahun 2018, nilai maximum pada ukuran perusahaan sebesar 33,26 yang terdapat pada perusahaan TLKM pada tahun 2021, nilai mean atau selisih antara nilai minimum dan maximum dari ukuran perusahaan ini sebesar 31,57 dan standar deviasi atau sebaran data pada variabel ini sebesar 0,77.

#### 4.2.2 Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas Data

Pada uji normalitas data ini akan melihat bahwa data yang digunakan adalah data yang berdistribusi normal atau tidak. Regresi variabel dependen, variabel independen atau keduanya di uji berdistribusi normal atau tidak. Pada pengujian ini menggunakan Uji *kolmogorov-smirnov* penggujiannya yaitu:

##### 1) Uji *kolmogorov-smirnov*

Pada uji *kolmogorov-smirnov* adapun ketentuannya untuk mendistribusikan bahwa data yang digunakan tersebut normal atau tidak. Pada Uji *kolmogorov-smirnov* nilai sigma yang akan menentukan bahwa data tersebut berasumsi normal atau tidak. Ketentuan dari Uji *kolmogorov-smirnov* yaitu:

- a) Jika  $\sigma > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima
- b) Jika  $\sigma < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

$H_0$  : data terdistribusi normal

Ha : data terdistribusi tidak normal

Tabel 4.2  
Uji Kolmogorov-smirnov

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,30268940
Most Extreme Differences	Absolute	,101
	Positive	,101
	Negative	-,094
Test Statistic		,101
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: data sekunder (diolah), 2023

Pada tabel diatas nilai sigmanya adalah 0,200. Apabila berdistribusi normal nilai sigmanya  $> 0,05$  apabila tidak normal nilai sigma adalah  $< 0,05$ . Pada tabel diatas nilai sigmanya 0,200 yang berarti lebih dari 0,05 yang artinya data tersebut berdistribusi normal. Maka Ha ditolak dan Ho diterima.

#### b. Uji Multikolinieritas

Pada Uji multikolinieritas untuk mengetahui variabel bebas ini memiliki korelasi tinggi atau rendah. Pada uji ini menggunakan metode tolerance dan Variance Inflation (VIF). Adapun ketentuannya yaitu sebagai berikut:

- 1)  $H_0$  : Tolerance  $> 0,10$  dan VIF  $< 10$ , tidak terdapat multikolinieritas.
- 2)  $H_a$  : Tolerance  $< 0,10$  dan VIF  $> 10$ , terdapat multikolinieritas.

Tabel 4.3  
Uji Multikolinieritas

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
,716	1,396
,675	1,481
,733	1,364

Sumber: data sekunder (diolah), 2023

Pada tabel diatas hasilnya dari variabel kinerja keuangan nilai tolerance 0,71 dan VIF nya 1,39. Struktur modal dengan nilai tolerance 0,67, dan VIF 1,48. Ukuran perusahaan nilai tolerancenya 0,73 dan VIF 1,36. Dari hasil nilai tolerance dan VIF dari masing-masing variabel pada nilai tolerancenya  $> 0,10$  dan nilai VIF nya  $< 10$  bahwa variabel bebas ini tidak terdapat multikolinieritas atau tidak memiliki korelasi antar variabel bebas.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Pada uji heteroskedastisitas ini untuk mengetahui ada ketidaksamaan variansi residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap disebut homokedastisitas jika tidak disebut heteroskedstisitas. Pada uji ini akan menggunakan uji glejser dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Heteroskedastisitas terjadi jika angka signifikan  $< 0,05$ .

2. Homoskedastisitas terjadi jika angka signifikan  $> 0,05$

Tabel. 4.4  
Uji Heteroskedastisitas

t	Sig.
2,061	,044
1,880	,063
1,591	,117
-1,972	,054

a. Dependent Variable: ABS\_RES1

Sumber: data sekunder (diolah),2023

Pada tabel diatas nilai signifikan 0,063, 0,117 dan 0,054. Pada nilai tersebut lebih dari 0,05. Yang berarti dari hasil tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji regresi ini untuk mengetahui adanya korelasi antara kesalahan pada periode tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Apabila terjadi korelasi maka adanya masalah autokorelasi. Pada uji autokorelasi ini menggunakan uji statistik Durbin-Watson. Dasar pengambila keputusan suatu regresi terdapat ada tidaknya autokorelasi sebagai berikut:

- 1) Bila nilai DW terletak antara batas  $(d_u)$  dan  $(4-d_u)$ , maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
- 2) Bila nilai DW lebih rendah dari batas  $(d_l)$ , maka koefisien autokorelasi lebih besar dari pada nol, berarti ada autokorelasi positif.

- 3) Bila nilai DW lebih besar dari pada (4-dl), maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada nol, berarti ada autokorelasi negatif.
- 4) Bila nilai DW terletak diantara batas (du) dan batas bawah (dl) atau DW terletak antara (4-du), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

Tabel 4.5  
Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,963 <sup>a</sup>	,927	,923	3,40861	2,015

a. Predictors: (Constant), ukuran perusahaan, kinerja keuangan, struktur modal

b. Dependent Variable: nilai perusahaan

Sumber: data sekunder (diolah), 2023

Pada tabel diatas nilai Durbin-Watson 2.015. nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikan 5% dengan (n=60) dan jumlah variabel independen (K=3) yang menghasilkan  $dL = 1.4797$  dan  $dU = 1.6889$ . karena nilai DW terletak antara  $dU$  dan  $(4-dU) = 1.6889 < 2.015 < 2.133$  artinya bahwa tidak terdapat autokorelasi antaraa semua variabel bebas dengan vaariabel terikat.

#### 4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil regresi linier berganda pengaruh berbagai varabel independen terhadap satu variabel dependen. Analisis regresi linear berganda sebenarnya sama dengan analisis regresi linear sederhana, hanya variabel bebasnya lebih

dari satu. Dengan menggunakan analisis regresi linear berganda Y:

$$NP = \alpha + b_1X_1 + b_2 X_2+ b_3 X_3+e$$

Tabel 4.6  
Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	58,430	20,820		2,806	,007
kinerja keuangam	,350	,017	,903	21,115	,000
struktur modal	4,104	2,812	,064	1,459	,150
ukuran perusahaan	-1,974	,673	-,124	-2,934	,005

a. Dependent Variable: nilai perusahaan  
Sumber: data sekunder (diolah), 2023

$$NP= 58,430 + 0,350KK + 4,104SM - 1,974UP + e$$

#### 4.2.4 Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Pada R Square ini mengukur seberapa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R square antara 0-1 apabila nilainya mendekati 1 yang artinya semakin tinggi kemampuan variabel independen dalam menjelaskan varian variabel dependennya. Apabila semakin kecil R square maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen semakin terbatas.

Tabel 4.7  
Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,963 <sup>a</sup>	,927	,923	3,41123

a. Predictors: (Constant), ukuran perusahaan, kinerja keuangan, struktur modal  
Sumber: data sekunder (diolah),2023

Hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas bahwa nilai adjusted R Square sebesar 0,923. Dapat diartikan bahwa nilai adjusted R Square sebesar 92,3% bahwa nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel kinerja keuangan, struktur modal, dan ukuran perusahaan. nilai adjusted R Square sebesar 92,3% yang dapat dijelaskan oleh variabel independe sisanya 7,7% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diikutkan dalam penelitian ini.

#### 4.2.5 Pengujian Hipotesis

##### a. Uji Simultan (Uji F)

Pada uji ini bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama. Tujuan dari uji f ini untuk mengetahui dampak dari gabungan semua variabel independen terhadap dependen. Adapun beberapa ketentuan untuk menentuka uji f ini yaitu sebagai berikut:

- 1)  $H_0$  dan  $H_1$  diterima bila nanti signifikan  $F < 0,05$ . Yang artinya variabel dependen dipengaruhi secara
- 2) a signifikan oleh masing-masing variabel independen.

- 3)  $H_0$  dan  $H_1$  jika nilai signifikansi  $F > 0,05$ . Yang berarti variabel dependen tidak dipengaruhi secara signifikan oleh salah satu variabel independen.

Tabel 4.8  
Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8269,100	3	2756,367	236,873	,000 <sup>b</sup>
	Residual	651,643	56	11,636		
	Total	8920,744	59			

a. Dependent Variable: nilai perusahaan

b. Predictors: (Constant), ukuran perusahaan, kinerja keuangan, struktur modal

Sumber: data sekunder (diolah), 2023

Pada tabel tersebut nilai signifikansi adalah 0,000. Ketika  $< 0,05$  maka dapat mempengaruhi bersama-sama tetapi apabila  $> 0,05$  terdapat salah satu variabel yang tidak mempengaruhi secara signifikan. Pada tabel tersebut bahwa nilai signifikansi 0,000 berarti  $< 0,05$  maka kinerja keuangan, struktur modal, dan ukuran perusahaan bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

b. Uji Parsial (Uji t)

Pada uji t ini bertujuan untuk mengetahui variabel independen terhadap variabel dependen memiliki pengaruh secara parsial. Setelah menguji hipotesis t maka kriteria yang akan ditetapkan yaitu untuk membandingkan t hitung dengan t-tabel yang didapatkan oleh tingkat signifikan ( $\alpha$ ) tertentu dengan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n-k$ . Adapun



kriteria untuk pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika angka signifikan  $< 0,05$  atau  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ , maka variabel independen berpengaruh terhadap berpengaruh .
- 2) Jika angka signifikan  $> 0,05$  atau  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  maka, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.9  
Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	58,430	20,820		2,806	,007
kinerja keuangan	,350	,017	,903	21,115	,000
struktur modal	4,104	2,812	,064	1,459	,150
ukuran perusahaan	-1,974	,673	-,124	-2,934	,005

a. Dependent Variable: nilai perusahaan  
Sumber: data sekunder (diolah), 2023

Pada tabel diatas bahwa hasil uji t antar variabel independen dengan dependen. Variabel kinerja keuangan memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 21,115 dan  $t_{tabel}$  2,002 dengan tingkat signifikan 0,000. Pada  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal yang memiliki  $t_{hitung}$  1,459 dan  $t_{tabel}$  2,002 dengan tingkat signifikan 0,150. Pada  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  dan tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 dan . Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa

struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan dalam uji t ini nilai  $t_{hitung}$  -2,934 dan nilai  $t_{tabel}$  2,002 dengan nilai signifikan 0,005. Pada  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dan hasil signifikan tersebut bahwa nilainya lebih kecil dari 0,05. Dan yang artinya dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Jadi, dari hasil pengujian tersebut bahwa variabel kinerja keuangan berpengaruh positif. Pada struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan di Jakarta Islamic Index (JII).

### **4.3 Pembahasan**

#### **4.3.1 Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan**

Penelitian ini secara empiris dapat membuktikan bahwa Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan menghasilkan  $T_{hitung}$  21,115 dan  $T_{tabel}$  2,002 dengan tingkat signifikan 0,000. Yang berarti dengan hasil tersebut bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Secara teoritis nilai perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, *Return on Equity* (ROE) terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan suatu perusahaan akan menjadi sinyal bagi investor untuk berinvestasi ke perusahaan tersebut (Alien et al., 2017). Perusahaan dengan pendapatan yang meningkat dapat memberikan sinyal kepada investor yang lain bahwa perusahaan tersebut

baik untuk masa yang akan datang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari (Utami et al., 2017), (Putra et al., 2021), (Rina & Monika, 2014) bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan data pada tahun 2020 PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) memiliki nilai kinerja keuangan sebesar 0,25 dengan nilai perusahaan 3,79. Kemudian pada PT Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA) pada tahun 2019 nilai kinerja keuangan sebesar 0,22 dan nilai perusahaan sebesar 1.43. Serta PT United Tractors (UNTR) pada tahun 2019 memiliki nilai kinerja keuangan 0,18 dan nilai perusahaan 1,31. Dari rata-rata data tabulasi tersebut bahwa kinerja keuangan mempengaruhi nilai perusahaan karena ketika kinerja keuangannya meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat.

Suatu perusahaan yang mendapatkan keuntungan yang tinggi dari transaksinya maka akan berdampak positif terhadap nilai perusahaan (Putra et al., 2021). Jika kinerja suatu perusahaan meningkat, hal itu akan tercermin pada nilai perusahaannya. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dengan cara mengelola keuangan perusahaan dan dengan cara membangun hubungan saling menguntungkan dengan investor yang lain.

#### **4.3.2 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan**

Pada hipotesis ini menghasilkan nilai koefisien T hitung 1,459 dan T tabel 2,002 dengan tingkat signifikan 0,150. Pada struktur modal ini tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Apabila perusahaan

mengubah struktur modal maka nilai perusahaan tidak akan berpengaruh. Pendanaan yang menggunakan struktur modal harus diperhatikan secara seksama oleh perusahaan. Seorang investor lebih mengutamakan pada pihak manajemen perusahaan menggunakan dana tersebut sebagai modal perusahaan dengan efektif dan efisien (Jayanti, 2018).

Hal ini dibuktikan dengan data tabulasi pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) tahun 2019 dengan nilai struktur modal 0,31 dan nilai perusahaan 5,14. Serta PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk (PTBA) pada tahun 2020 dengan nilai struktur modal sebesar 0,30 dan nilai perusahaan 1,93. Kemudian PT United Tractors Tbk ( UNTR) pada tahun 2021 memiliki nilai struktur modal sebesar 0,36 dengan nilai perusahaan sebesar 1,15. Pada rata-rata 15 sampel yang digunakan bahwa struktur modal yang meningkat maupun menurun tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan, yang berarti bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dalam teori agensi, pendekatan pengawasan eksternal yang telah dilakukan melalui penggunaan hutang. Penambahan hutang dalam struktur modal dapat mengurangi penggunaan saham sehingga meminimilaisasi biaya keagenan ekuitas. Apabila perusahaan tersebut memiliki hutang jangka panjang untuk membiayai asetnya tidak akan berpengaruh dengan nilai perusahaan (Wulandari & Ardana, 2018).

Pada hasil penelitian (Krisnando & Novitasari, 2021) bahwa penelitiannya struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Tetapi penelitian tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian ini yang hasilnya struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini selaras dengan yang dilakukan (Wulandari & Ardana, 2018),(Kusniawati & Sugiharti, 2021) dan (Elysa et al., 2022) yaitu struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### **4.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Pada variabel ukuran perusahaan ini bahwa ada pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Ditunjukkan dari nilai T hitung -2,934 dan nilai T tabel 2,002 dengan nilai signifikan 0,005. Berarti semakin meningkat ukuran perusahaan maka nilai perusahaan akan menurun dan sebaliknya ukuran perusahaan menurun maka nilai perusahaan akan meningkat. Suatu perusahaan memiliki jumlah aset yang besar bukan berarti keadaan keuangannya akan stabil, karena apabila jumlah aset yang besar tetapi tidak dimanfaatkan dengan baik maka akan menyebabkan penimbunan aset perusahaan, terlebih apabila aset menumpuk pada piutang dan persediaan (Mercyana Clarissa et al., 2022).

Berdasarkan data penelitian bahwa PT (SMGR) pada tahun 2018 memiliki ukuran perusahaan 31,57 dengan nilai perusahaan 2,19. Sedangkan PT Wijaya Karya Tbk (PTBA) pada tahun 2018 memiliki nilai ukuran perusahaan sebesar 30,82 dan nilai perusahaan 3,09. Serta PT XL Axiata Tbk (EXCL) pada tahun 2018 memiliki ukuran perusahaan sebesar 31,68 dan nilai perusahaan 1,99. Dari rata-rata data tersebut bahwa nilai ukuran perusahaan semakin meningkat maka nilai perusahaan akan

semakin turun begitu pun sebaliknya, yang artinya dalam variabel ukuran perusahaan ini berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

Dapat diartikan jika suatu perusahaan terlalu besar yang diukur dari total aset perusahaan, maka pada penelitian ini dipandang sebagai sinyal negatif bagi investor, dan nantinya dapat mengakibatkan penurunan pada nilai perusahaan. ukuran perusahaan yang besar akan dipandang sebagai penyebab kurang efektifnya pengawasan manajemen terhadap aktivitas dan strategi manajemen, sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan. pada penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian (Ainiyah & Sinta, 2019) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari penelitian (Kalbuana et al., 2021), (Mercyana Clarissa et al., 2022), dan (Lestari et al., 2021) selaras dengan penelitian ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan, struktur modal, dan ukuran perusahaan berpengaruh atau tidak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada periode 2018-2021. Data yang dijadikan sampel berjumlah 15 perusahaan dengan. Dari sampel tersebut dapat diambil kesimpulan yaitu:

- a. Variabel kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Perusahaan dengan pendapatan yang baik akan memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan tersebut baik untuk masa depan dengan begitu akan menambah pada nilai perusahaan
- b. Pada variabel struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Modal yang banyak dari hutang maupun modal sendiri ketika tidak di gunakan dengan efektif dan efisien maka perusahaan tersebut tidak bisa berkembang dengan baik.
- c. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Dapat diartikan jika suatu perusahaan terlalu besar yang diukur dari total aset perusahaan, maka pada penelitian ini dipandang sebagai sinyal negatif bagi investor, dan nantinya dapat mengakibatkan penurunan pada nilai perusahaan

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

1. Pada penelitian ini keterbatasan pada jumlah sampel dengan adanya kriteria sampel yang telah ditetapkan yang disesuaikan dengan data penelitian sehingga menyebabkan tidak semua perusahaan di Jakarta Islamic Indeks dapat digunakan sebagai sampel.
2. Dari hasil analisis diatas bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hendaknya peneliti selanjutnya menggunakan rasio yang lain.

### **5.3 Saran**

Hasil dari penelitian ini bisa menjadikan referensi buat peneliti selanjutnya. Dalam penelitian ini masih banyak keterbatasan-keterbatasan. Pada peneliti selanjutnya dapat lebih baik lagi untuk meneliti penelitian ini. Dapat menggunakan pengukuran yang lain agar bisa membandingkan untuk beberapa pengukuran yang lain. Ada beberapa saran mungkin bermanfaat yaitu:

a. Calon invenstor

Investor diharapkan pandai dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan dan investor tidak akan ragu apabila nilai perusahaan di Jakarta Islamic Index (JII) bagus. Pada riset tersebut memungkinkan untuk para investor lebih selektif dalam memilih perusahaan mana yang akan diinvestasikan. Salah satu pertimbangan yang diambil dari penelitian ini aalah investor dapat mengamati kinerja keuangan, struktur modal, dan ukuran perusahaan ketika mengambil keputusan berinvestasi.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Dari penelitian ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Untuk para peneliti selanjutnya dapat menambah variabel yang lain yang dapat mempengaruhi nilai



perusahaan. nantinya dapat membandingkan mana yang lebih mempengaruhi pada nilai perusahaan. para peneliti selanjutnya dapat menambah ilmu dan dapat bermanfaat bagi orang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusentoso, R.-. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Studi Kasus Perusahaan Pertambangan dan Energi di BEI Periode Tahun 2010 - 2014. *Pekobis : Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 1(4), 17. <https://doi.org/10.32493/pekobis.v1i4.p17-31.722>
- Ainiyah, G. Z., & Sinta, I. (2019). Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2014-2017. *Jurnal Medikonis STIE Tamansiwa Banjarnegara*, 19, 73–87.
- Alien, A., Kevin, D., & Nurul, H. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Coporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015). *Jurnal Ilmiah PERKUSI*, 8(3), 220. <https://doi.org/10.32493/j.perkusi.v1i3.11134>
- Arum, H. N., Nazar, M. R., & Aminah, W. (2017). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Nilai Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 9(2), 71–78. <https://doi.org/10.23969/jrak.v9i2.581>
- Bestariningrum, N. (2015). Analyzing the Effect of Capital Structure and Firm Size on Firm Value (Case Study: Company That Listed in LQ-45 Index Period 2010-2014 ). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(04), 354–365.
- Cahya, B. T., Nafiah, S., Suparwi, S., & Kurniawan, D. (2019). Struktur Modal: Ditinjau dari Karakteristik Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70). *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 7(2), 263. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v7i2.6369>
- Channel, T. R. I. (2022). Tersengat Kinerja Keuangan Positif, Saham MNC Group Kompak Melesat. IDX Channel. <https://www.idxchannel.com/market-news/tersengat-kinerja-keuangan-positif-saham-mnc-group-kompak-melesat>
- Destriana, N. (2015). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Dividen, and Faktor Non Keuangan terhadap Agency Cost. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 17(2), 125-133.
- Dhani, I. P., & Utama, A. . G. S. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1), 135–148. <https://doi.org/10.31093/jraba.v2i1.28>
- Elysa, Y., Sri, H., & Sari, P. P. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. 9(1), 53–70.
- Fitri Prasetyorini, B. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Imu Manajemen*, 1(1), 183–196.
- Gamayuni, R. R. (2015). The Effect of Intangible Asset Financial Performance and Financial Policies on The Firm Value. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 4(1), 202–212.

- Hermuningsih, S. (2008). Pengaruh Profitabilitas , Growth Opportunity , Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Bulletin of Monetary Economics and Banking Volume*, 16(2), 1–22. <https://doi.org/10.21098/bemp.v16i2>
- Inayah, Z. (2022). Analisis Struktur Modal , Profitabilitas Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan ( Penelitian Literature Review Manajemen Keuangan ). 3(2), 788–795.
- Jayanti, F. D. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bingkai Ekonomi*, 3(2), 34–44.
- Jense, M. C., & Meckling H. William. (1976). Racial diversity and its asymmetry within and across hierarchical levels: The effects on financial performance. *Human Relations*, 72(10), 1671–1696. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Kalbuana, N., Yohana, Y., Bp, A. I., & Cahyadi, C. I. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020). *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 4(2), 58–66. <https://doi.org/10.34128/jra.v4i2.79>
- Krisnando, K., & Novitasari, R. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 71–81. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.436>
- Kusniawati, & Sugiharti, H. (2021). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia 2013-2018. *Forum Ekonomi*, 23(2), 264–273.
- Kusuma, M., Assih, P., & Zuhroh, D. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan : Return on Equity ( ROE ) Dengan Atribusi Ekuitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(2), 223–243. <https://doi.org/10.30596/jimb.v22i2.7935>
- Kusumo, Y. (2008). A . Teori Signal ( Signalling Theory ). *Signalling Theory*, 24. <https://docplayer.info/46615796-A-teori-signal-signalling-theory.html>
- Lestari, A. S. I., Nurhayadi, Y., & Zamzany, F. R. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). *Taraadin*, 2(2), 1–9.
- Levinanda, surya sandy. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Kunjungan di objek wisata masjid agung jawa tengah. In *Skripsi, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang: Vol. (Issue)*.
- Maf'ulah, sigit hermawan & afiyah nurul. (2014). pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan coroprate sosial responsibility sebagai variabel. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 6(1), 88–100.
- Malika, M. (2018). Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham Syariah (Studi Pada Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2013-2016). *Ekonomi Syariah*, 1(3), 66–107.

- Mercyana Clarissa, Hamidah, & Kurnianti Destria. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, Vol. 3 No.(1), 101–113.
- Nova, A., Nurbaiti, & Arnida, L. W. (2023). Analisis Struktur Modal Dalam Meningkatkan Profitabilitas. 2(1), 65–73. <https://doi.org/10.54259/akua.v2i1.1402>
- Nurwani, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 221–228. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i2.4769>
- Perdana, E. (2016). Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22. In *Lab Kom Manajemen Fe Ubb*.
- Putra, A. P., Widyastuti, S., & Sari, R. (2021). pengaruh kinerja keuangan, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan jakarta Islamic Index. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 2(1), 766–780.
- Putri, A. M. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham.
- Qolbi, N. (2022). Kinerja Indeks Saham Syariah Lebih Positif, Berikut Pendorongnya. Kontan Co.Id. <https://stocksetup.kontan.co.id/news/kinerja-indeks-saham-syariah-lebih-positif-berikut-pendorongnya>
- Rahadian, L. (2022). Laba Wijaya Karya (WIKA) anjlok 36% pada 2021. CNBC Indonesia. <https://www.google.com/amp/s/www.cnbcindonesia.com/market/20220315093853-17-322810/duh-laba-wijaya-karya--wika--anjlok-36-pada-2021/amp>
- Rahayu, S. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*.
- Rahman, M. A. (2020). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index (JII). *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 55–68. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v3i1.25>
- Ramadhani, P. I. (2021). Indeks Saham Syariah Melesat Saat Pandemi COVID-19. Liputan6.Com. <https://m.liputan6.com/saham/read/4526319/indeks-saham-syariah-melesat-saat-pandemi-covid-19>
- Rina, T., & Monika, M. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 12(1), 1–16. <https://doi.org/10.37751/parameter.v4i1.31>
- Robotorial. (2019). Harga saham JII sebagian besar naik. Beritagar.Id. <https://beritagar.id/artikel/berita/harga-saham-jii-sebagian-besar-naik>
- Samosir, H. E. . (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII). *Journal of Business*

- Studies*, 2(1), 75–83. Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan.
- Sugiyono. (2007). Statistik untuk Penelitian. In *Statika Untuk Penelitian* (Vol. 12, pp. 1–415).
- Suyono. (2015). *Analisis Regresi untuk Penelitian*. Deepublish.
- Tenri, D. W. I. K. dan W. (2019). *Terdaftar Di Jakarta Islamic Index ( Jii )*.
- Tunggal, C. A., & Ngatno, N. (2018). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Dan Umur Perusahaan Sebagai Variabel Moderator (Studi Kasus Tahun 2014- 2016) Pada Perusahaan Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 7(2), 141–157.
- Umdiana, N., & Claudia, H. (2020). Analisis Struktur Modal Berdasarkan Trade Off Theory. 7, 52–70.
- Utami, D., Santoso, E. B., & Pranaditya, A. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan Perusahaan, Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(3), 1–20.
- Wahyudi, F. A., & Sholahuddin, M. (2022). The Effect of Profitability, Leverage, and Firm Size on Firm Value (Case of Registered Company In Jakarta Islamic Index 2015-2020 period). *Proceedings of the International Conference on Economics and Business Studies (ICOEBS 2022)*, 655(Icoebs), 380–385. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220602.050>
- Wareza, M. (2018). *Mengenal Lebih Dekat Indeks Saham Syariah*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/syariah/20180225170818-29-5381/mengenal-lebih-dekat-indeks-saham-syariah>
- Wulandari, & Ardana, Y. (2018). Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 4(2), 81–100.



**Lampiran 2 : Data Sampel Penelitian Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) tahun 2018-2021**

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama saham</b>	<b>Keterangan</b>
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk	Sampel 1
2	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.	Sampel 2
3	BRPT	Barito Pacific Tb.	Sampel 3
4	EXCL	XL Axiata Tbk.	Sampel 4
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Sampel 5
6	INCO	Vale Indonesia Tbk	Sampel 6
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Sampel 7
8	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Sampel 8
9	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	Sampel 9
10	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Sampel 10
11	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Sampel 11
12	UNTR	United Tractors Tbk.	Sampel 12
13	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Sampel 13
14	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Sampel 14
15	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	Sampel 15

Lampiran 3 : Tabulasi Variabel Nilai Perusahaan (Y)

No	Nama perusahaan	Tahun	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	Nilai Buku Saham (total ekuitas/jumlah saham beredar)	Harga Saham	Nilai Perusahaan (Y)
1	AKRA	2018	Rp 8.371.108.114.000	4.014.694.920	2085,116872	Rp 4.290	2,06
2		2019	Rp 8.336.274.821.000	4.014.694.920	2076,440424	Rp 3.950	1,90
3		2020	Rp 8.752.377.209.000	4.014.694.920	2180,085258	Rp 3.180	1,46
4		2021	Rp 9.345.116.329.000	4.014.694.920	2327,727639	Rp 4.090	1,76
5	ANTM	2018	Rp 19.739.211.753.000	24.030.764.724	821,4142155	Rp 765	0,93
6		2019	Rp 18.133.399.321.000	24.030.764.724	754,5910224	Rp 840	1,11
7		2020	Rp 19.039.428.281.000	24.030.764.724	792,2938991	Rp 1.935	2,44
8		2021	Rp 20.837.080.000.000	24.030.764.724	867,1001626	Rp 2.250	2,59
9	KLBF	2018	Rp 15.294.594.796.354	46.875.122.110	326,283839	Rp 1.520	4,66
10		2019	Rp 16.705.582.476.031	46.875.122.110	356,3848311	Rp 1.620	4,55
11		2020	Rp 18.276.082.144.080	46.875.122.110	389,8887367	Rp 1.480	3,80
12		2021	Rp 21.265.877.793.123	46.875.122.110	453,6708778	Rp 1.615	3,56
13	ICBP	2018	Rp 21.618.923.000.000	11.661.908.000	1853,806684	Rp 10.450	5,64
14		2019	Rp 25.300.838.000.000	11.661.908.000	2169,528177	Rp 11.150	5,14
15		2020	Rp 29.430.291.000.000	11.661.908.000	2523,625722	Rp 9.575	3,79
16		2021	Rp 33.881.903.000.000	11.661.908.000	2905,348164	Rp 8.700	2,99
17	INDF	2018	Rp 33.614.280.000.000	8.780.426.500	3828,319729	Rp 7.450	1,95
18		2019	Rp 37.777.948.000.000	8.780.426.500	4302,518562	Rp 7.925	1,84
19		2020	Rp 42.374.298.000.000	8.780.426.500	4825,995411	Rp 6.850	1,42
20		2021	Rp 48.264.727.000.000	8.780.426.500	5496,854509	Rp 6.325	1,15
21	PTBA	2018	Rp 16.015.169.000.000	11.520.659.245	1390,126091	Rp 4.300	3,09
22		2019	Rp 18.258.275.000.000	11.520.659.245	1584,829011	Rp 2.260	1,43
23		2020	Rp 16.763.404.000.000	11.520.659.245	1455,073329	Rp 2.810	1,93
24		2021	Rp 24.059.665.000.000	11.520.659.245	2088,393076	Rp 2.710	1,30
25	SMGR	2018	Rp 31.192.084.982.000	5.931.519.999	5258,700129	Rp 11.500	2,19
26		2019	Rp 32.276.815.000.000	5.931.519.999	5441,575685	Rp 12.000	2,21
27		2020	Rp 34.173.409.000.000	5.931.519.999	5761,32408	Rp 12.425	2,16
28		2021	Rp 36.154.557.000.000	5.931.519.999	6095,327506	Rp 7.250	1,19
29	TLKM	2018	Rp 98.910.000.000.000	99.062.216.600	998,4634242	Rp 3.750	3,76
30		2019	Rp 99.561.000.000.000	99.062.216.600	1005,035052	Rp 3.970	3,95
31		2020	Rp 102.527.000.000.000	99.062.216.600	1034,975832	Rp 3.310	3,20



32		2021	Rp 121.646.000.000.000	99.062.216.600	1227,975753	Rp 4.040	3,29
33	UNVR	2018	Rp 7.578.133.000.000	7.630.000.000	993,202228	Rp 45.400	45,71
34		2019	Rp 5.281.862.000.000	7.630.000.000	692,2492792	Rp 42.000	60,67
35		2020	Rp 4.937.368.000.000	38.150.000.000	129,4198689	Rp 7.350	56,79
36		2021	Rp 4.321.269.000.000	38.150.000.000	113,2704849	Rp 4.110	36,28
37	EXCL	2018	Rp 18.343.098.000.000	10.687.960.423	1716,239327	Rp 3.410	1,99
38		2019	Rp 19.121.966.000.000	10.687.960.423	1789,112725	Rp 3.150	1,76
39		2020	Rp 19.137.366.000.000	10.706.012.530	1787,534429	Rp 2.730	1,53
40		2021	Rp 20.088.745.000.000	10.724.674.776	1873,133258	Rp 3.170	1,69
41	UNTR	2018	Rp 57.050.679.000.000	3.730.135.136	15294,53409	Rp 27.350	1,79
42		2019	Rp 61.110.074.000.000	3.730.135.136	16382,80431	Rp 21.525	1,31
43		2020	Rp 63.147.140.000.000	3.730.135.136	16928,91482	Rp 26.600	1,57
44		2021	Rp 71.822.757.000.000	3.730.135.136	19254,73324	Rp 22.150	1,15
45	WIKA	2018	Rp 17.215.314.565.000	8.969.951.372	1919,220501	Rp 1.655	0,86
46		2019	Rp 19.215.732.987.000	8.969.951.372	2142,233797	Rp 1.990	0,93
47		2020	Rp 16.657.425.071.000	8.969.951.372	1857,025125	Rp 1.985	1,07
48		2021	Rp 17.435.077.712.000	8.969.951.372	1943,720427	Rp 1.105	0,57
49	INTP	2018	Rp 23.221.589.000.000	3.681.231.699	6308,103075	Rp 18.450	2,92
50		2019	Rp 23.080.261.000.000	3.681.231.699	6269,711577	Rp 19.025	3,03
51		2020	Rp 22.176.248.000.000	3.681.231.699	6024,138064	Rp 14.475	2,40
52		2021	Rp 20.620.964.000.000	3.549.811.099	5809,031361	Rp 12.100	2,08
53	BRPT	2018	Rp 38.933.723.178.000	17.791.586.878	2188,322124	Rp 2.390	1,09
54		2019	Rp 38.116.944.520.500	89.015.998.170	428,2033039	Rp 1.510	3,53
55		2020	Rp 41.415.203.135.280	93.388.796.190	443,4707891	Rp 1.100	2,48
56		2021	Rp 70.625.918.926.160	93.747.018.044	753,367098	Rp 855	1,13
57	INCO	2018	Rp 27.142.622.343.000	9.936.338.720	2731,652282	Rp 3.260	1,19
58		2019	Rp 26.856.526.729.500	9.936.338.720	2702,859422	Rp 3.640	1,35
59		2020	Rp 28.355.094.978.240	9.936.338.720	2853,676367	Rp 5.100	1,79
60		2021	Rp 30.588.304.761.260	9.936.338.720	3078,428144	Rp 4.680	1,52

Lampiran 4 :Tabulasi Variabel Kinerja Keuangan (X<sub>1</sub>)

No	Nama perusahaan	Tahun	Laba Tahun Berjalan	Total Ekuitas	Kinerja Keuangan (ROE)
1	AKRA	2018	Rp1.596.652.821.000	Rp8.371.108.114.000	0,19
2		2019	Rp703.077.279.000	Rp8.336.274.821.000	0,08
3		2020	Rp961.997.313.000	Rp8.752.377.209.000	0,11
4		2021	Rp1.135.001.756.000	Rp9.345.116.329.000	0,12
5	ANTM	2018	Rp874.426.593.000	Rp19.739.211.753.000	0,04
6		2019	Rp193.852.031.000	Rp18.133.399.321.000	0,01
7		2020	Rp1.149.353.693.000	Rp19.039.428.281.000	0,06
8		2021	Rp1.861.740.000.000	Rp20.837.080.000.000	0,09
9	KLBF	2018	Rp2.497.261.964.757	Rp15.294.594.796.354	0,16
10		2019	Rp2.537.601.823.645	Rp16.705.582.476.031	0,15
11		2020	Rp2.799.622.515.814	Rp18.276.082.144.080	0,15
12		2021	Rp3.232.007.683.281	Rp21.265.877.793.123	0,15
13	ICBP	2018	Rp4.658.781.000.000	Rp21.618.923.000.000	0,22
14		2019	Rp5.360.029.000.000	Rp25.300.838.000.000	0,21
15		2020	Rp7.418.574.000.000	Rp29.430.291.000.000	0,25
16		2021	Rp7.900.282.000.000	Rp33.881.903.000.000	0,23
17	INDF	2018	Rp4.961.851.000.000	Rp33.614.280.000.000	0,15
18		2019	Rp5.902.729.000.000	Rp37.777.948.000.000	0,16
19		2020	Rp11.203.585.000.000	Rp42.374.298.000.000	0,26
20		2021	Rp8.752.066.000.000	Rp48.264.727.000.000	0,18
21	PTBA	2018	Rp5.121.112.000.000	Rp16.015.169.000.000	0,32
22		2019	Rp4.040.394.000.000	Rp18.258.275.000.000	0,22
23		2020	Rp2.407.927.000.000	Rp16.763.404.000.000	0,14
24		2021	Rp8.036.888.000.000	Rp24.059.665.000.000	0,33
25	SMGR	2018	Rp3.085.704.236.000	Rp31.192.084.982.000	0,1
26		2019	Rp2.371.233.000.000	Rp32.276.815.000.000	0,07
27		2020	Rp2.674.343.000.000	Rp34.173.409.000.000	0,08
28		2021	Rp2.082.347.000.000	Rp36.154.557.000.000	0,06
29	TLKM	2018	Rp26.979.000.000.000	Rp98.910.000.000.000	0,27
30		2019	Rp27.592.000.000.000	Rp99.561.000.000.000	0,28

31		2020	Rp29.563.000.000.000	Rp102.527.000.000.000	0,29
32		2021	Rp33.948.000.000.000	Rp121.646.000.000.000	0,28
33	UNVR	2018	Rp9.109.445.000.000	Rp7.578.133.000.000	1,2
34		2019	Rp7.392.837.000.000	Rp5.281.862.000.000	1,4
35		2020	Rp7.163.536.000.000	Rp4.937.368.000.000	1,45
36		2021	Rp5.758.148.000.000	Rp4.321.269.000.000	1,33
37	EXCL	2018	Rp3.296.890.000.000	Rp18.343.098.000.000	0,18
38		2019	Rp712.579.000.000	Rp19.121.966.000.000	0,04
39		2020	Rp371.598.000.000	Rp19.137.366.000.000	0,02
40		2021	Rp1.287.807.000.000	Rp20.088.745.000.000	0,06
41	UNTR	2018	Rp11.498.409.000.000	Rp57.050.679.000.000	0,2
42		2019	Rp11.134.641.000.000	Rp61.110.074.000.000	0,18
43		2020	Rp5.632.425.000.000	Rp63.147.140.000.000	0,09
44		2021	Rp10.608.267.000.000	Rp71.822.757.000.000	0,15
45	WIKA	2018	Rp2.073.299.864.000	Rp17.215.314.565.000	0,12
46		2019	Rp2.621.015.140.000	Rp19.215.732.987.000	0,14
47		2020	Rp322.342.513.000	Rp16.657.425.071.000	0,02
48		2021	Rp214.424.794.000	Rp17.435.077.712.000	0,01
49	INTP	2018	Rp1.145.937.000.000	Rp23.221.589.000.000	0,05
50		2019	Rp1.835.305.000.000	Rp23.080.261.000.000	0,08
51		2020	Rp1.806.337.000.000	Rp22.176.248.000.000	0,08
52		2021	Rp1.788.496.000.000	Rp20.620.964.000.000	0,09
53	BRPT	2018	Rp3.487.928.994.000	Rp38.933.723.178.000	0,09
54		2019	Rp1.900.171.470.000	Rp38.116.944.520.500	0,05
55		2020	Rp1.984.236.885.840	Rp41.415.203.135.280	0,05
56		2021	Rp4.202.606.743.620	Rp70.625.918.926.160	0,06
57	INCO	2018	Rp871.917.408.000	Rp27.142.622.343.000	0,03
58		2019	Rp793.928.100.000	Rp26.856.526.729.500	0,03
59		2020	Rp1.162.321.599.120	Rp28.355.094.978.240	0,04
60		2021	Rp2.353.929.435.020	Rp30.588.304.761.260	0,08

**Lampiran 5 :Tabulasi Variabel Struktur Modal (X<sub>2</sub>)**

No	Nama perusahaan	Tahun	Total Liabilitas	Total Asset	Struktur Modal (DAR)
1	AKRA	2018	Rp10.014.019.260.000	Rp19.940.850.599.000	0,5
2		2019	Rp11.342.184.833.000	Rp21.409.046.173.000	0,53
3		2020	Rp8.127.216.543.000	Rp18.683.572.815.000	0,43
4		2021	Rp12.209.620.623.000	Rp23.508.585.736.000	0,52
5	ANTM	2018	Rp13.567.160.084.000	Rp33.306.390.807.000	0,41
6		2019	Rp12.061.488.555.000	Rp30.194.907.730.000	0,4
7		2020	Rp12.690.063.970.000	Rp31.729.512.995.000	0,4
8		2021	Rp12.079.056.000.000	Rp32.916.154.000.000	0,37
9	KLBF	2018	Rp2.851.611.349.015	Rp18.146.206.145.369	0,16
10		2019	Rp3.559.144.386.553	Rp20.264.726.862.584	0,18
11		2020	Rp4.288.218.173.294	Rp22.564.300.317.374	0,19
12		2021	Rp4.400.757.363.148	Rp25.666.635.156.271	0,17
13	ICBP	2018	Rp11.660.003.000.000	Rp34.367.153.000.000	0,34
14		2019	Rp12.038.210.000.000	Rp38.709.314.000.000	0,31
15		2020	Rp53.270.272.000.000	Rp103.588.325.000.000	0,51
16		2021	Rp63.342.765.000.000	Rp118.066.628.000.000	0,54
17	INDF	2018	Rp46.620.996.000.000	Rp96.537.796.000.000	0,48
18		2019	Rp41.996.071.000.000	Rp96.198.559.000.000	0,44
19		2020	Rp83.998.472.000.000	Rp163.136.516.000.000	0,51
20		2021	Rp92.724.082.000.000	Rp179.356.193.000.000	0,52
21	PTBA	2018	Rp7.903.237.000.000	Rp24.172.933.000.000	0,33
22		2019	Rp7.675.226.000.000	Rp26.098.062.000.000	0,29
23		2020	Rp7.117.559.000.000	Rp24.056.755.000.000	0,3
24		2021	Rp11.869.979.000.000	Rp36.123.703.000.000	0,33
25	SMGR	2018	Rp18.168.521.000.000	Rp51.155.890.000.000	0,36
26		2019	Rp43.915.143.000.000	Rp79.807.067.000.000	0,55
27		2020	Rp40.571.674.000.000	Rp78.006.244.000.000	0,52
28		2021	Rp34.940.122.000.000	Rp76.504.240.000.000	0,46
29	TLKM	2018	Rp88.893.000.000.000	Rp206.196.000.000.000	0,43
30		2019	Rp103.958.000.000.000	Rp221.208.000.000.000	0,47
31		2020	Rp126.054.000.000.000	Rp246.943.000.000.000	0,51

32		2021	Rp131.785.000.000.000	Rp277.184.000.000.000	0,48
33	UNVR	2018	Rp12.943.202.000.000	Rp20.326.869.000.000	0,64
34		2019	Rp15.367.509.000.000	Rp20.649.371.000.000	0,74
35		2020	Rp15.597.264.000.000	Rp20.534.632.000.000	0,76
36		2021	Rp14.747.263.000.000	Rp19.068.532.000.000	0,77
37	EXCL	2018	Rp39.271.000.000.000	Rp57.613.954.000.000	0,68
38		2019	Rp43.603.000.000.000	Rp62.725.242.000.000	0,7
39		2020	Rp48.607.000.000.000	Rp67.744.797.000.000	0,72
40		2021	Rp52.665.000.000.000	Rp72.753.282.000.000	0,72
41	UNTR	2018	Rp59.230.338.000.000	Rp116.281.017.000.000	0,51
42		2019	Rp50.603.301.000.000	Rp111.713.375.000.000	0,45
43		2020	Rp36.653.823.000.000	Rp99.800.963.000.000	0,37
44		2021	Rp40.738.599.000.000	Rp112.561.356.000.000	0,36
45	WIKA	2018	Rp42.014.686.674.000	Rp59.230.001.239.000	0,71
46		2019	Rp42.895.114.167.000	Rp62.110.847.154.000	0,69
47		2020	Rp51.451.760.142.000	Rp68.109.185.213.000	0,76
48		2021	Rp51.950.716.634.000	Rp69.385.794.346.000	0,75
49	INTP	2018	Rp4.566.973.000.000	Rp27.788.562.000.000	0,16
50		2019	Rp4.627.488.000.000	Rp27.707.749.000.000	0,17
51		2020	Rp5.168.424.000.000	Rp27.344.672.000.000	0,19
52		2021	Rp5.515.150.000.000	Rp26.136.114.000.000	0,21
53	BRPT	2018	Rp62.541.529.641.000	Rp101.475.252.819.000	0,62
54		2019	Rp61.226.905.182.000	Rp99.343.849.702.500	0,62
55		2020	Rp66.413.938.187.040	Rp107.829.141.322.320	0,62
56		2021	Rp70.625.918.926.160	Rp131.208.398.970.660	0,54
57	INCO	2018	Rp4.592.508.525.000	Rp31.735.130.868.000	0,14
58		2019	Rp3.886.582.342.500	Rp30.743.109.072.000	0,13
59		2020	Rp4.129.926.429.600	Rp32.485.021.407.840	0,13
60		2021	Rp4.520.066.421.220	Rp35.108.371.182.480	0,13

**Lampiran 6 : Variabel Ukuran Perusahaan ( $X_3$ )**

No	Nama perusahaan	Tahun	Total Asset	Ln Total Aset
1	AKRA	2018	Rp19.940.850.599.000	30,62
2		2019	Rp21.409.046.173.000	30,69
3		2020	Rp18.683.572.815.000	30,56
4		2021	Rp23.508.585.736.000	30,79
5	ANTM	2018	Rp33.306.390.807.000	31,14
6		2019	Rp30.194.907.730.000	31,04
7		2020	Rp31.729.512.995.000	31,09
8		2021	Rp32.916.154.000.000	31,12
9	KLBF	2018	Rp18.146.206.145.369	30,53
10		2019	Rp20.264.726.862.584	30,64
11		2020	Rp22.564.300.317.374	30,75
12		2021	Rp25.666.635.156.271	30,88
13	ICBP	2018	Rp34.367.153.000.000	31,17
14		2019	Rp38.709.314.000.000	31,29
15		2020	Rp103.588.325.000.000	32,27
16		2021	Rp118.066.628.000.000	32,4
17	INDF	2018	Rp96.537.796.000.000	32,2
18		2019	Rp96.198.559.000.000	32,2
19		2020	Rp163.136.516.000.000	32,73
20		2021	Rp179.356.193.000.000	32,82
21	PTBA	2018	Rp24.172.933.000.000	30,82
22		2019	Rp26.098.062.000.000	30,89
23		2020	Rp24.056.755.000.000	30,81
24		2021	Rp36.123.703.000.000	31,22
25	SMGR	2018	Rp51.155.890.000.000	31,57
26		2019	Rp79.807.067.000.000	32,01
27		2020	Rp78.006.244.000.000	31,99
28		2021	Rp76.504.240.000.000	31,97
29	TLKM	2018	Rp206.196.000.000.000	32,96
30		2019	Rp221.208.000.000.000	33,03
31		2020	Rp246.943.000.000.000	33,14
32		2021	Rp277.184.000.000.000	33,26

33	UNVR	2018	Rp20.326.869.000.000	30,64
34		2019	Rp20.649.371.000.000	30,66
35		2020	Rp20.534.632.000.000	30,65
36		2021	Rp19.068.532.000.000	30,58
37	EXCL	2018	Rp57.613.954.000.000	31,68
38		2019	Rp62.725.242.000.000	31,77
39		2020	Rp67.744.797.000.000	31,85
40		2021	Rp72.753.282.000.000	31,92
41	UNTR	2018	Rp116.281.017.000.000	32,39
42		2019	Rp111.713.375.000.000	32,35
43		2020	Rp99.800.963.000.000	32,23
44		2021	Rp112.561.356.000.000	32,35
45	WIKA	2018	Rp59.230.001.239.000	31,71
46		2019	Rp62.110.847.154.000	31,76
47		2020	Rp68.109.185.213.000	31,85
48		2021	Rp69.385.794.346.000	31,87
49	INTP	2018	Rp27.788.562.000.000	30,96
50		2019	Rp27.707.749.000.000	30,95
51		2020	Rp27.344.672.000.000	30,94
52		2021	Rp26.136.114.000.000	30,89
53	BRPT	2018	Rp101.475.252.819.000	32,25
54		2019	Rp99.343.849.702.500	32,23
55		2020	Rp107.829.141.322.320	32,31
56		2021	Rp131.208.398.970.660	32,51
57	INCO	2018	Rp31.735.130.868.000	31,09
58		2019	Rp30.743.109.072.000	31,06
59		2020	Rp32.485.021.407.840	31,11
60		2021	Rp35.108.371.182.480	31,19

**Lampiran 7 Tabulasi Data seluruh Variabel Penelitian**

No	Kode per	Tahun	Y	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>
1	AKRA	2018	2,06	0,19	0,50	30,62
2		2019	1,90	0,08	0,53	30,69
3		2020	1,46	0,11	0,43	30,56
4		2021	0,57	0,12	0,52	30,79
5	ANTM	2018	0,93	0,04	0,41	31,14
6		2019	1,11	0,01	0,40	31,04
7		2020	2,44	0,06	0,40	31,09
8		2021	2,59	0,09	0,37	31,12
9	KLBF	2018	4,66	0,16	0,16	30,53
10		2019	4,55	0,15	0,18	30,64
11		2020	3,80	0,15	0,19	30,75
12		2021	3,56	0,15	0,17	30,88
13	ICBP	2018	5,64	0,22	0,34	31,17
14		2019	5,14	0,21	0,31	31,29
15		2020	3,79	0,25	0,51	32,27
16		2021	2,99	0,23	0,54	32,40
17	INDF	2018	1,95	0,15	0,48	32,20
18		2019	1,84	0,16	0,44	32,20
19		2020	1,42	0,26	0,51	32,73
20		2021	1,15	0,18	0,52	32,82
21	PTBA	2018	3,09	0,32	0,33	30,82



22		2019	1,43	0,22	0,29	30,89
23		2020	1,93	0,14	0,30	30,81
24		2021	1,30	0,33	0,33	31,22
25	SMGR	2018	2,19	0,10	0,36	31,57
26		2019	2,21	0,07	0,55	32,01
27		2020	2,16	0,08	0,52	31,99
28		2021	1,19	0,06	0,46	31,97
29	TLKM	2018	3,76	0,27	0,43	32,96
30		2019	3,95	0,28	0,47	33,03
31		2020	3,20	0,29	0,51	33,14
32		2021	3,29	0,28	0,48	33,26
33	UNVR	2018	45,71	1,20	0,64	30,64
34		2019	60,67	1,40	0,74	30,66
35		2020	56,79	1,45	0,76	30,65
36		2021	36,28	1,33	0,77	30,58
37	EXCL	2018	1,99	0,18	0,68	31,68
38		2019	1,76	0,04	0,70	31,77
39		2020	1,53	0,02	0,72	31,85
40		2021	1,69	0,06	0,72	31,92
41	UNTR	2018	1,79	0,20	0,51	32,39
42		2019	1,31	0,18	0,45	32,35
43		2020	1,57	0,09	0,37	32,23
44		2021	1,15	0,15	0,36	32,35

45	WIKA	2018	0,86	0,12	0,71	31,71
46		2019	0,93	0,14	0,69	31,76
47		2020	1,07	0,02	0,76	31,85
48		2021	0,57	0,01	0,75	31,87
49	INTP	2018	2,92	0,05	0,16	30,96
50		2019	3,03	0,08	0,17	30,95
51		2020	2,40	0,08	0,19	30,94
52		2021	2,08	0,09	0,21	30,89
53	BRPT	2018	1,09	0,09	0,62	32,25
54		2019	3,53	0,05	0,62	32,23
55		2020	2,48	0,05	0,62	32,31
56		2021	1,13	0,06	0,54	32,51
57	INCO	2018	1,19	0,03	0,14	31,09
58		2019	1,35	0,03	0,13	31,06
59		2020	1,79	0,04	0,13	31,11
60		2021	1,52	0,08	0,13	31,19

**Lampiran 8 Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
nilai perusahaan	60	,57	60,67	5,3905	12,29582
kinerja keuangan	60	,01	1,45	,2122	,31744
struktur modal	60	,13	,77	,4488	,19237
ukuran perusahaan	60	30,53	33,26	31,5725	,77208
Valid N (listwise)	60				

## Lampiran 9 : Hasil Ujin Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,30268940
Most Extreme Differences	Absolute	,101
	Positive	,101
	Negative	-,094
Test Statistic		,101
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

### Uji Multikolinieritas

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
,716	1,396
,675	1,481
,733	1,364

## Uji Heteroskedastisitas

t	Sig.
2,061	,044
1,880	,063
1,591	,117
-1,972	,054

a. Dependent Variable: ABS\_RES1

## Uji Autokorelasi

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,963 <sup>a</sup>	,927	,923	3,40861	2,015

a. Predictors: (Constant), ukuran perusahaan, kinerja keuangan, struktur modal

b. Dependent Variable: nilai perusahaan

### Lampiran 10 Analisis Regresi Linier Berganda

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	58,430	20,820		2,806	,007
	kinerja keuangam	,350	,017	,903	21,115	,000
	struktur modal	4,104	2,812	,064	1,459	,150
	ukuran perusahaan	-1,974	,673	-,124	-2,934	,005

a. Dependent Variable: nilai perusahaan

**Lampiran 11 : Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)  
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,963 <sup>a</sup>	,927	,923	3,41123

a. Predictors: (Constant), ukuran perusahaan, kinerja keuangam, struktur modal

## Lampiran 12 : Uji Hipotesis

### Uji F

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8269,100	3	2756,367	236,873	,000 <sup>b</sup>
	Residual	651,643	56	11,636		
	Total	8920,744	59			

a. Dependent Variable: nilai perusahaan

b. Predictors: (Constant), ukuran perusahaan, kinerja keuangam, struktur modal

### Uji t

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	58,430	20,820		2,806	,007
	kinerja keuangam	,350	,017	,903	21,115	,000
	struktur modal	4,104	2,812	,064	1,459	,150
	ukuran perusahaan	-1,974	,673	-,124	-2,934	,005

a. Dependent Variable: nilai perusahaan



### Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup

#### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Nurmufa Atun
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Grobogan, 11 Agustus 2001
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Pekerjaan : Mahasiswa
6. Status : Belum Menikah
7. Alamat : Dusun Keceme RT/RW 03/01,  
Desa Suru, Kec. Geyer, Kab.  
Grobogan
8. No. Telepon : 082241041355
9. Email : mufaatun11@gmail.com
10. Nama Ayah : Santoso
11. Nama Ibu : Pujiyah
12. Riwayat Pendidikan :
  - a. SD Negeri 1 Suru
  - b. SMP 4 Geyer
  - c. MA Negeri 1 Sragen
13. Riwayat Organisasi (Internal dan Eksternal Kampus):

- a. DEMA FEBI 2021 (Staff Depertemen Keagamaan)
- b. HMPS Akuntansi Syariah 2022 (Sekdiv Business Development & Entrepreneurship)